

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan secara konsisten di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Menurut (Susanti, 2020, h. 4) matematika adalah ilmu *universal* yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, matematika memiliki peran penting dalam berbagai bidang ilmu dan mendukung perkembangan pola pikir manusia.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran matematika di tingkat dasar dan menengah adalah agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep secara luwes, akurat, dan efisien dalam menyelesaikan masalah. Namun kenyataannya, pembelajaran matematika masih berfokus pada hafalan rumus dan perhitungan semata, sehingga pemahaman konsep belum sepenuhnya berkembang.

Pemahaman konsep merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika. Menurut (Mutmainna, 2022, h. 30) pemahaman bukan hanya sekedar menghafal, tetapi juga mencakup kemampuan menginterpretasikan, menjelaskan dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi. (Radiusman, 2020, h. 20) menekankan bahwa pemahaman konsep matematika perlu diajarkan sejak sekolah dasar karena pada tahap ini siswa mengalami perkembangan kognitif yang signifikan. Kemampuan pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar, dikatakan dengan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman yang perlu

diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan, dan cara memahami tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk mengerti makna, konsep, situasi serta fakta yang telah diketahuinya. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada hafalan secara verbal, tetapi juga mencakup penguasaan konsep dari permasalahan atau fakta yang dihadapi.

Sehingga pemahaman konsep matematika dapat mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan yang harus diajarkan, karena pada saat itu siswa sedang mengalami proses pertumbuhan fisik, serta pemikiran yang perlu diberikan arahan dalam cara pembuktian pencapaian melalui penanaman konsep matematika yang terarah, karena matematika sering dianggap sebagai pelajaran tersulit.

Salah satu materi *fundamental* dalam matematika adalah bilangan pecahan. Pemahaman konsep pecahan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi aritmetika lanjutan. (Elwijaya, 2021, h. 742) menyebutkan bahwa pecahan merupakan materi esensial dalam kurikulum sekolah dasar hingga menengah. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pecahan, terutama dalam menghubungkannya dengan konsep lain dalam matematika.

Sehingga materi pecahan dapat dikatakan sebagai fondasi penting dalam matematika karena, kemampuan siswa dalam memahami pecahan menjadi kunci utama untuk kesuksesan mereka dalam mempelajari matematika secara keseluruhan. Bilangan pecahan adalah bilangan hasil bagi antara bilangan bulat dan bilangan asli, dimana nilai yang dibagi lebih kecil dari bilangan penyebutnya atau pembaginya. Agar lebih mudah untuk dipahami, bilangan pecahan terdiri dari dua

angka yaitu pembilang dan penyebut, bilangan pecahan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dengan $b \neq 0$, di jelaskan bahwa a adalah pembilang dan b adalah penyebut (Norfika, 2024, h. 14). Pecahan merupakan bagian dari suatu yang utuh, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan biasanya ditandai dengan arsiran, bagian ini disebut dengan pembilang, serta bagian yang lengkap dianggap sebagai satuan disebut dengan penyebut.

Menurut (Fauzi dkk, 2020, h. 17) kesalahan umum dalam menyelesaikan soal pecahan adalah pada kesalahan konsep dan kesalahan dalam mengubah soal cerita kedalam model pembelajaran matematika. Dalam penyelesaian operasi bilangan pecahan dengan metode gambar menunjukkan bahwa masih banyak siswa salah dalam menggambar contohnya, yaitu ketika siswa membagi lingkaran menjadi tiga bagian sama besar, masih banyak siswa tidak dapat membaginya dengan benar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, 2022, h. 36) yang membahas mengenai kemampuan pemahaman konsep materi pecahan. Disimpulkan bahwa hasil dan analisis pemahaman konsep matematika pada materi pecahan siswa menunjukkan bahwasannya siswa masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru dan berdasarkan hasil tes di ketahui bahwa pemahaman konsep siswa yang masih rendah perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan diskusi dengan guru wali kelas III SD Negeri 06 Palembang, pada tanggal 24 - 25 Oktober 2024, menyatakan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pecahan masih cukup rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang masih rendah dan belum mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa guru mengajarkan materi pecahan hanya dengan menggunakan rumus yang ada di buku, siswa tidak diarahkan terlebih dahulu untuk memahami konteks kehidupan nyata, padahal dalam peralihan proses berpikir siswa ke dalam ranah matematika yang abstrak, siswa masih perlu konteks dari kehidupan nyata sebagai jembatan. Dengan begitu, mereka bisa lebih mudah memahami soal pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlunya penelitian untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami dan mempelajari pecahan, sehingga hal ini diharapkan untuk dapat menjadi dasar awal bagi guru agar memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mengerjakan materi pecahan. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi serta acuan oleh peneliti yang ingin meneliti topik yang sama.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin menganalisis kemampuan pemahaman matematika siswa pada materi pecahan melalui penelitian dengan judul **“KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI 06 PALEMBANG”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang peneliti dapat pada siswa kelas III SD Negeri 06 Palembang, terlihat anak mengalami kurangnya pemahaman dalam konsep materi pecahan pembelajaran matematika, hal ini ditandai dengan:

- 1) Nilai siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM),

- 2) Banyak siswa masih salah dalam menggambar operasi bilangan pecahan,
- 3) Siswa masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru,
- 4) Siswa cenderung kesulitan dalam menyelesaikan soal pecahan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Kompleksnya masalah yang ditemukan di atas, untuk menghindari fokus pada tujuan penelitian yang tidak diharapkan, peneliti membatasi permasalahan pada:

- 1) Penelitian terfokus pada pengamatan pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang.
- 2) Penelitian menggunakan objek penelitian siswa dan siswi sekolah dasar kelas III yang ada di SD Negeri 06 Palembang.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan oleh peneliti, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) manfaat yang dapat diambil yakni: (1) manfaat teoritis, (2) manfaat praktis.

1) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat untuk memberikan ilmu pengetahuan bagi para pembaca, tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan kelas III SD.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat secara praktis atau pada orang-orang yang terlibat dalam peneliti ini yaitu:

a. Siswa

Membantu siswa agar dapat belajar dan memahami pemahaman konsep matematika materi pecahan.

b. Guru

Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru untuk memberikan kualitas pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemahaman, dan dapat digunakan sebagai sumber informasi serta bahan acuan dalam pembelajaran.

c. SD Negeri 06 Palembang

Sebagai bahan masukan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan dan motivasi proses belajar mengajar agar terbentuknya pembelajaran yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan topik atau permasalahan yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

2.1.1.1 Pengertian Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman konsep diartikan dari kata *understanding*, yakni derajat pemahaman yang ditentukan dengan tingkat keterkaitan suatu gagasan, prosedur fakta matematika yang dipahami secara menyeluruh, serta konsep suatu ide abstrak dapat digunakan apabila menggolongkan sekumpulan objek yang terkait dengan lingkup konsep (Mutmainna dkk, 2023, h. 30).

Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang diharapkan dalam tercapainya proses belajar, yakni dengan menunjukkan pemahaman dalam konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep, mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes.

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah di komunikasikan terhadapnya, menggunakan konsep sebagai situasi yang berbeda, contohnya yakni seperti dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memahami konsep matematika bukanlah hal yang mudah, karena pemahaman matematika diselenggarakan secara individual, setiap pelajar berpartisipasi memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami konsep matematika. Namun dengan demikian diperlukan upaya dalam memahami konsep matematika dengan lebih mendalam untuk membantu siswa

menjadi sukses dalam belajar, salah satu tindakan yang dapat dilakukan dalam menangani masalah tersebut yaitu dengan meningkatkan kinerja guru atau tenaga pengajar secara profesional (Hariati dkk, 2023, h. 74). Kemampuan dalam memahami konsep merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik sebagai penunjang utama dalam proses pembelajaran matematika, hal ini sependapat dengan (Hernaeny, 2021, h. 125) bahwa kemampuan pemahaman merupakan aspek fundamental yang menjadi modal utama dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran matematika lebih menekankan pada penguasaan konsep-konsep dasar. Dengan kata lain, pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan salah satu indikator utama keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam menerapkan ide-ide serta konsepsi untuk menyelesaikan permasalahan matematika dan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika serta mampu merepresentasikannya dalam berbagai bentuk yang mudah untuk dipahami. Sehingga dapat diartikan bahwa siswa bisa memahami suatu konsep matematika, jika siswa dapat mengomunikasikan konsep sesuai dengan bahasa pengetahuan siswa itu sendiri, serta mampu mewujudkan dalam bentuk matematika maupun permasalahan sehari-hari.

2.1.1.2 Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Seseorang dikatakan menguasai kemampuan pemahaman konsep matematika tentu akan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang membedakannya

dengan orang lain. Indikator yang tepat dan sesuai adalah indikator dari berbagai sumber yang jelas, diantaranya sebagai berikut:

Kemampuan pemahaman konsep matematika dioperasionalkan merujuk terhadap indikator pemahaman konsep matematis. Ada empat indikator pemahaman konsep matematis diukur menurut (Gusmania, 2020, h. 10).

- (1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- (2) Konsep disajikan berbagai bentuk representasi matematis
- (3) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
- (4) Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Seterusnya menurut (Ruqoyyah, 2020, h. 14) indikator pemahaman konsep matematis sebagai berikut:

- (1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- (2) Kemampuan mengklasifikasi objek-objek dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- (3) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
- (4) Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari, serta
- (5) Kemampuan menyajikan konsep sebagai macam bentuk representasi matematika

Sedangkan pemahaman peserta didik terhadap konsep matematis menurut (Sohilait, 2021, h. 19) dapat dilihat dari:

- (1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan
- (2) Memberikan contoh dan bukan contoh

- (3) Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram dan simbol
- (4) Mengubah suatu bentuk representasi konsep
- (5) Mengenal berbagai makna dari interpretasi konsep
- (6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan konsep
- (7) Membandingkan dan membedakan konsep

Pemahaman konsep matematis sangatlah penting untuk dikuasai oleh siswa, karena dengan mamahami suatu konsep, siswa dapat menginterpretasikan pemahamannya pada konsepsi matematika itu sendiri yang lebih luas, maupun pada persamasalahan sehari-hari yang membutuhkan aplikasi pada konsep tersebut.

Berdasarkan indikator pemahaman konsep matematis menurut para ahli di atas, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator pemahaman konsep matematis menurut (Ruqoyyah, 2020, h. 14). Jika siswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi sendiri suatu konsep matematis, maka siswa akan mampu memahami konsep dengan bahasa siswa itu sendiri. Oleh karena itu, ketika siswa dihadapkan pada soal matematika dalam bentuk yang berbeda atau lebih kompleks, mereka mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan konsep yang telah mereka pahami. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami konsep memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan sekadar menghafal rumus matematika.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan adalah kemampuan untuk menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, mengklasifikasi objek-objek

dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah

2.1.1.3 Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika SD

Pembelajaran matematika memiliki peran yang penting dalam membangun fondasi yang kokoh bagi siswa. Hal ini penting untuk memahami dan menguasai matematika dijenjang selanjutnya, pada tahap ini fokus utama pembelajaran matematika yaitu tidak hanya dengan pengetahuan dan kemampuan memecahkan soal, akan tetapi juga pada pembentukan logika, sikap, dan keterampilan. Matematika tidak hanya tentang angka dan kreativitas, tetapi juga tentang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Diharapkan bahwa dengan belajar matematika, siswa dapat mengaplikasikan kemampuan mereka dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari (Nisa' & Rayungsari, 2024, h. 100).

Menurut (Wadini & Banurea, 2019, h. 17) belajar matematika adalah suatu program terstruktur mulai dari kegiatan belajar matematika yang melibatkan bilangan, ide, aktivitas, dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah serta transmisi informasi fokusnya kepada relasi operan digunakan untuk memecahkan masalah ketika belajar matematika.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika memiliki peran yang sangat penting dalam membangun fondasi kognitif siswa yang kokoh sebagai bekal dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan kemampuan memecahkan soal semata, melainkan juga

menekankan pada pengembangan logika berpikir, sikap ilmiah, serta keterampilan dalam menghadapi permasalahan secara sistematis.

Matematika dipandang sebagai disiplin ilmu yang tidak hanya berkaitan dengan angka dan simbol, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kemampuan berpikir kritis dan analitis. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual, siswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan matematika ke dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Matematika

Ruang lingkup matematika di Sekolah Dasar (SD) diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penugasan materi matematika tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat serta sarana siswa agar mencapai kompetensi, oleh karena itu ruang lingkup mata pelajaran matematika di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dimiliki siswa.

c. Kurikulum Pembelajaran 2013/K13

Menurut (Astuti, 2024, h. 7) Kurikulum adalah rencana atau materi pengajaran yang berfungsi untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Definisi ini memfokuskan terhadap aspek utama dari kurikulum, yaitu penyusunan bahan atau mata pelajaran yang menjadi pedoman dalam proses pendidikan. Dalam pengertian *linguistik*, istilah kurikulum tidak hanya terbatas pada dunia pendidikan, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai kegiatan lainnya. Dengan kata lain, setiap aktivitas dalam kehidupan memiliki kurikulumnya masing-masing.

Menurut (Zahra, 2022, h. 3) kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengedepankan pemahaman, keterampilan, dan pendidikan karakter. Siswa diharapkan mampu memahami materi dengan baik, aktif dalam diskusi dan presentasi, serta menunjukkan sikap sopan santun dan kedisiplinan yang tinggi.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan alat perencanaan pengajaran yang dibentuk untuk mengedepankan pemahaman, keterampilan, dan pendidikan karakter, seperti halnya yang ada pada kurikulum 2013. Dalam Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 atau biasa disebut dengan K13.

d. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Berikut ini adalah kompetensi dasar beserta indikator yang akan dipelajari dalam mata pelajaran matematika untuk siswa kelas III pada semester genap, dengan fokus pada tema 5 subtema 3.

Tabel 2.1. KD dan Indikator Mata Pelajaran Matematika Kelas III

| No Kompetensi Dasar (KD) | No Indikator | Indikator (IPK) | Pencapaian | Kompetensi |
|--|--------------|--|------------|------------|
| 3.4 Menjelaskan konsep pecahan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari | 3.4.1 | Mengidentifikasi bentuk bilangan pecahan | | |
| | 3.4.2 | Menuliskan nama bilangan pecahan dengan benar | | |
| | 3.4.3 | Membandingkan dua pecahan dengan tanda $>$, $=$, atau $<$ | | |
| | 3.4.4 | Memberikan contoh bilangan pecahan | | |
| | 3.4.5 | Memberikan contoh bilangan pecahan yang lebih kecil dari $\frac{1}{2}$ | | |
| 3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama | 3.5.1 | Menjelaskan cara penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama | | |

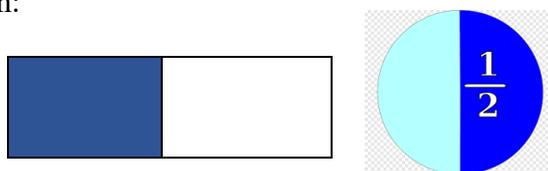
| No Kompetensi Dasar (KD) | No Indikator | Indikator (IPK) | Pencapaian | Kompetensi |
|--------------------------|---|-----------------|--|------------|
| 4.5 | Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan | 4.5.1 | Menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama secara benar | |

2.1.2 Materi Pecahan

2.1.2.1 Materi Pecahan Sederhana

Pecahan sederhana merupakan bentuk paling kecil dari suatu pecahan. Pecahan itu sendiri adalah suatu bagian dari satu kesatuan yang utuh. Menurut istilah pecahan (*fraction*) merupakan konsep matematika yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, pecahan dapat diartikan bilangan rasional, tetapi juga dapat diartikan sebagai lambang bilangan untuk bilangan rasional. Pecahan sebagai bilangan rasional dinamakan pecah. Jika a dan b bilangan bulat dan $b \neq 0$ maka terdapat suatu bilangan $\frac{a}{b} = a \cdot \frac{1}{b}$ yang disebut hasil bagi dari a oleh b . a disebut dengan pembilang, sedangkan b disebut dengan penyebut. Jika $\frac{a}{b}$ bukan suatu bilangan bulat, maka ia dinyatakan bilangan pecahan, (Yahya, 2023, h. 12).

Sebagai contoh:



Gambar 2.1 Bentuk Pecahan Setengah (Sumber. Yahya,2023, h. 12)

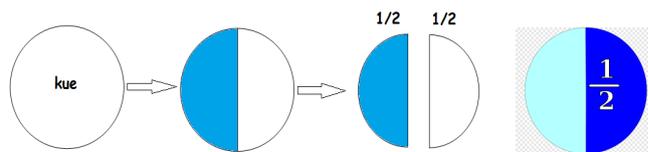
Sebuah lingkaran dan persegi dibagi menjadi dua bagian yang memiliki luas yang sama. Daerah yang diarsir mewakili salah satu bagian atau "setengah," yang dilambangkan dengan " $1/2$ " dan dibaca sebagai "satu perdua," "seperdua," atau "setengah."

Bilangan pecahan terdiri dari dua komponen utama, yaitu pembilang dan penyebut. Pembilang adalah angka yang terletak di bagian atas pecahan dan menunjukkan jumlah bagian yang diambil atau digunakan. Sementara itu, penyebut adalah angka yang terletak di bagian bawah pecahan dan menunjukkan total jumlah bagian suatu benda yang dibagi. Kedua bagian ini dipisahkan oleh sebuah garis bawah/horizontal.

Contoh: 1 disebut pembilang $\nearrow \frac{1}{2} \nwarrow$ 2 disebut penyebut

1) Contoh Pecahan Sederhana

a. Pecahan setengah



Gambar 2.2 Pecahan Setengah

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{2}$ (setengah, atau satu per dua, atau seperdua).

b. Pecahan sepertiga



Gambar 2.3 Pecahan Sepertiga

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 3 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{3}$ (satu pertiga atau sepertiga).

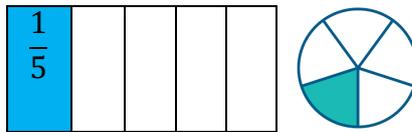
c. Pecahan seperempat



Gambar 2.4 Pecahan Seperempat

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 4 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{4}$ (satu perempat atau seperempat).

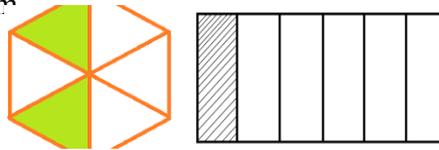
d. Pecahan seperlima



Gambar 2.5 Pecahan Seperlima

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 5 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{5}$ (satu perlima atau seperlima).

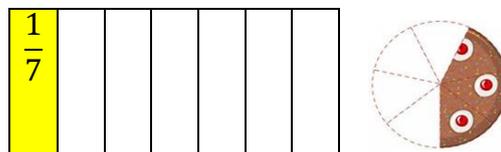
e. Pecahan seperenam



Gambar 2.6 Pecahan Seperenam

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 6 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{6}$ (satu per enam atau seperenam).

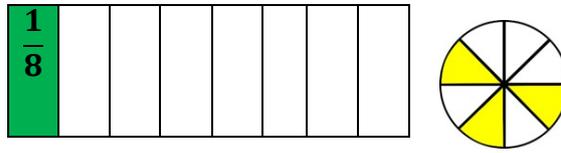
f. Pecahan septujuh



Gambar 2.7 Pecahan Septujuh

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 7 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{7}$ (satu per tujuh atau septujuh).

a. Pecahan seperdelapan



Gambar 2.8 Pecahan Seperdelapan

Apabila sebuah benda utuh dibagi menjadi 8 bagian yang sama besar, maka setiap bagian tersebut disebut $\frac{1}{8}$ (satu per delapan atau seperlapan).

2) Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

Penjumlahan pecahan yang memiliki penyebut sama dilakukan dengan cara menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sementara penyebutnya tetap tidak berubah.

Contoh:

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

3) Pengurangan Pecahan Perpenyebut Sama

Pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama dilakukan dengan cara mengurangi pembilang dari kedua pecahan tersebut. Dalam proses ini, penyebut tidak berubah dan tetap sama seperti yang terdapat pada kedua pecahan.

Contoh:

$$\frac{4}{4} - \frac{3}{4} = \frac{1}{4}$$

Pecahan adalah suatu konsep fundamental dalam matematika yang melibatkan proses membagi dalam suatu bilangan menjadi bagian-bagian yang

lebih kecil. Walaupun konsep ini tampak sederhana, namun banyak peserta didik mengalami kesulitan ketika memahami dan menguasainya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam mempelajari pecahan antara lain bisa berupa metode pengajaran yang kurang efektif, keterbatasan media pembelajaran yang relevan, serta minimnya latihan praktik yang memadai. Dengan demikian, kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika lainnya, seperti penjumlahan, pengurangan, atau hubungan antara bilangan. Disamping itu kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar matematika dapat menjadi kendala yang signifikan (Fitriya dkk, 2024, h.206). Pecahan merupakan topik yang tersedia didalam bidang aljabar, pecahan punya 4 urutan matematika yang berbeda, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Suardi, 2022, h. 419).

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penulisan, peneliti perlu sebuah kajian yang menjadi patokan dalam permasalahan penelitian sebagai kajian penulisan yang terdahulu dan relevan untuk peneliti, berikut kajian terdahulu yang relevan:

Tabel 2.2 Kajian Teori Yang Relevan

| No | Nama/Tahun/Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|--|---|--|---|
| 1 | Sari (2022)/Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Pecahan siswa kelas IV SD 95 Palembang. | Persamaan Penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama tentang pemahaman konsep materi pecahan. | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada kelas yang diteliti, bila peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada kelas IV, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas III SD. | Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan pemahaman konsep pada materi pecahan dapat memberikan pengaruh besar yaitu meningkatkan pemahaman konsep pembelajarannya. |
| 2 | Sumantri/2019/ Analisis pemahaman konsep matematika | Membahas materi pemahaman | Menggunakan populasi dan sampel | Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemahaman |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | siswa kelas V sekolah dasar pada materi pecahan. | konsep pecahan matematika sekolah dasar. | dikelas V sekolah dasar. | konsep dengan hasil indikatornya masih rendah. |
| 3 | Amaliyah /2022/ analisis pemahaman konsep matematika siswa kelas V pada materi pecahan | Sama- sama membahas mengenai pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar pada materi pecahan | Penelitian ini menggunakan siswa kelas V sekolah dasar, | Dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian ini dengan rata-rata siswa yang menunjukkan hasil pemahaman masih rendah yaitu hanya 75% hasil yang di dapat, dan dapat disimpulkan hanya sepatuh dari 37 siswa di kelas V SD masih mengalami kebingungan ketika guru memberi soal penyelesaian berupa soal cerita yang berbeda dengan contoh yang telah diberikan. |
| 4 | Rohmah/2024/ Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V Materi Pecahan | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa materi pecahan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Bintoro 07 Demak. | Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel pada kelas V, | Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis kategori tinggi mampu memenuhi 7 indikator pemahaman konsep dengan kemampuan matematis tinggi. |
| 5 | Latifah/2022/ Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan Siswa kelas IV Sekolah Dasar | Penelitian ini sama membahas mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi Pecahan | Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel pada kelas IV Sekolah Dasar | Penelitian dilatarbelakangi oleh munculnya penurunan kemampuan pemahaman siswa di masa pandemi covid-19. Beberapa siswa terlihat kesulitan ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan pemahaman konsep |

Dari kajian terdahulu yang relevan di atas peneliti menjadikan patokan materi dalam penulisan skripsinya, dikarenakan setiap butir-butir materi

mempunyai kesamaan dalam isi materi yang dikemukakan oleh setiap peneliti sebelumnya, yaitu mengenai pemahaman konsep pecahan matematika.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Menurut (Latifah, 2023, h. 85) kerangka berpikir adalah rancangan yang dirancang untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang telah direncanakan. Kerangka ini disusun ke dalam bagian-bagian penting yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Sebagai landasan pemikiran dalam penulisan atau penelitian, kerangka berpikir disusun berdasarkan fakta, hasil observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, saat menjalankan proses penulisan atau penelitian, penulis atau peneliti perlu mempersiapkan kerangka berpikir dengan baik. Proses yang peneliti temukan dalam beberapa waktu ketika melakukan observasi lapangan di SD Negeri 06 Palembang menemukan beberapa kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan terlihat siswa mengalami malas belajar, sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, serta siswa cenderung mendapatkan nilai yang kurang mencukupi, khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan, siswa terlihat cenderung sulit untuk memahami konsep materi pecahan yang diberikan oleh guru, serta banyak siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa tertarik untuk melakukan proses penelitian dengan kerangka berpikir yang diantaranya sebagai berikut:



Gambar 2.9 Kerangka Berpikir
(Sumber. Peneliti 2025)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut (Sagiyono, 2022, h. 36) merupakan bentuk penyajian data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan alat untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena. Metode penelitian ini bukan eksperimen karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif adalah data yang diperoleh dari populasi dan sampel penelitian selanjutnya dapat dianalisis berdasarkan metode yang digunakan, penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu hanya bermaksud menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, yaitu untuk menggambarkan kemampuan pemahaman konsep dari peserta didik di SD Negeri 06 Palembang.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Hermawan, 2024, h. 19) variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang berbentuk dan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika” yang pada dasarnya, variabel tunggal merupakan variabel yang tidak mengkaji interaksi ataupun hubungan antar variabel.

Variabel tunggal dipenelitian ini yaitu terfokus pada pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan dengan hal ini variabel tunggal dapat menjelaskan permasalahan pokok yang di dalamnya mengandung banyak permasalahan yang akan menjadikan bahan untuk peneliti membuat tes atau pertanyaan untuk memecahkan permasalahan yang akan peneliti bahas.

3.3 Definisi Oprasioanal Variabel

Dalam definisi oprasioanal variabel yaitu Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep yang dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep sebagai situasi yang berbeda.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 06 Palembang yang terletak di Jalan. Seruni No. 2, Bukit Lama, Kec Ilir Barat. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137. Waktu Penelitian dilaksanakan pada, Semester 2 (Genap) yaitu pada tahun ajaran 2024/2025.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi atau, keseluruhan objek/subjek penelitian (Amin dkk, 2023, h. 7). Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh kelas III yang terdapat di SD Negeri 06 Palembang. Untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|----|----------|----------------------|
| 1 | Kelas 3A | 26 |
| 2 | Kelas 3B | 25 |
| 4 | Kelas 3C | 25 |
| | Jumlah | 76 |

(Sumber: SD Negeri 06 Palembang)

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu jumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi, sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi (Suriani dkk, 2023, h. 63). Dari populasi di atas peneliti melakukan pengambilan sampel yakni 1 (satu) kelas, dari jumlah total populasi yaitu kelas III C. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acak atau *simple random sampling*. Pengambilan sampel acak artinya setiap individu atau siswa memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu, observasi, dokumentasi, dan tes. Ketiga teknik ini digunakan secara

terpadu untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan.

3.6.1 Observasi

Menurut (Romdona, 2025, h. 42) observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu fenomena, kejadian, atau perilaku yang terjadi di lapangan. Melalui teknik ini peneliti memiliki kesempatan untuk menyaksikan secara langsung berbagai kejadian sebagaimana adanya dalam situasi yang alami dan mendalam terhadap fenomena atau perilaku terhadap kondisi yang sedang diamati. Oleh karena itu dengan adanya observasi sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan faktual karena didasarkan pada hasil pengamatan terhadap realita di lapangan sehingga dapat menemukan permasalahan yang ada.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut (Rohmah, dkk, 2024, h. 32) teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran, pencatatan, dan analisis terhadap dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Melalui teknik ini peneliti dapat memperoleh data yang mendukung dan melengkapi yang diperoleh melalui observasi dan tes. Adapun

jenis-jenis dokumen yang dapat dikumpulkan meliputi dokumen tertulis seperti daftar nama siswa, profil sekolah, serta dokumen foto kegiatan pembelajaran.

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat temuan, serta memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai konteks yang menjadi fokus penelitian.

3.6.3 Tes

Menurut (Nugroho, 2022, h. 14) tes adalah rangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi keterampilan dan karakteristik dasar, seperti kecerdasan (IQ), hobi, dan bakat. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen yang berbentuk soal *essay* yang digunakan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan.

Dalam perolehan data kemampuan pemahaman konsep matematika dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa untuk masing-masing soal. Pedoman penskoran dalam penelitian ini mengacu pada pedoman penskoran Ruqoyyah (2020, h. 14) berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Adapun indikator data pedoman penskoran tes kemampuan pemahaman konsep matematis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Indikator dan Pedoman Penskoran Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pecahan.

| No. | Indikator Pemahaman Konsep Matematis | Keterangan | Skor |
|-----|---|--|------|
| 1 | kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat menyatakan ulang konsep | 1 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat | 3 |
| 2 | kemampuan mengklasifikasikan objek-objek dipenuhi | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya | 1 |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat. | 2 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat | 3 |
| 3 | kemampuan menerapkan konsep secara algoritma | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi tidak sesuai dengan pernyataan | 1 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi kurang tepat | 2 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah dengan tepat dan benar | 3 |
| 4 | kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh | 1 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan tepat | 3 |
| 5 | kemampuan menyajikan konsep berbagai macam bentuk representasi matematika. | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat | 1 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat | 3 |

(Sumber : Ruqoyyah, 2020, h. 14)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal

| Aspek yang Dinilai | Indikator Materi | Nomor Soal | Jumlah Soal |
|--|--|------------|-------------|
| Pemahaman konsep pecahan | Menjelaskan pengertian pecahan | 1 | 1 |
| | Mengidentifikasi bentuk bilangan pecahan | 2, 6 | 2 |
| | Menuliskan nama bilangan pecahan | 10 | 1 |
| Kemampuan membandingkan pecahan | Membandingkan dua pecahan dengan tanda $>$, $=$, $<$ | 3 | 1 |
| Kemampuan menyelesaikan operasi pecahan | Melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama | 5 | 1 |
| | Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan pecahan | 4 | 1 |
| Kemampuan mengklasifikasi dan memberi contoh | Memberi contoh pecahan | 7 | 1 |
| | Memberikan contoh pecahan yang lebih kecil dari $1/2$ | 8 | 1 |

| | | | |
|---------------------------------|---|----|---|
| Kemampuan representasi simbolik | Menyebutkan nama bilangan dari pecahan yang diberikan | 10 | 1 |
|---------------------------------|---|----|---|

(Sumber: Safitri, 2024, h. 3)

3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Tes

Menurut (Janna & Herianto, 2021, h. 2) uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (*sahih*) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam tes. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada tes dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh tes. Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menguji kelayakan setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan hasil r table dimana $df=n-2$ dengan taraf signifikan 0,05. Jika r hitung $>$ r table maka valid, untuk mengukur validitas soal rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Berikut dibawah ini rumus yang terdapat pada uji validitas dengan mengitung nilai korelasi masing- masing pertanyaan.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r = Nilai korelasi Pertanyaan

N = Jumlah Sampel

X = Skor Pertanyaan Nomor 1

Y = Skor Total Seluruh Pertanyaan

XY = Skor Pertanyaan Nomor 1 dikalikan dengan skor total.

(Sumber: Herianto, 2022, h. 2)

Hasil perhitungan validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini

Tabel. 3.4 Hasil Validitas

| No.Soaal | r_{xy} | $r \text{ table}$ | Keterangan |
|----------|----------|-------------------|-------------|
| 1 | 0,260 | 0.3961 | Tidak Valid |
| 2 | 0,416 | 0.3961 | Valid |
| 3 | 0,718 | 0.3961 | Valid |
| 4 | 0,456 | 0.3961 | Valid |
| 5 | 0,629 | 0.3961 | Valid |
| 6 | 0,755 | 0.3961 | Valid |
| 7 | 0,559 | 0.3961 | Valid |
| 8 | 0,475 | 0.3961 | Valid |
| 9 | 0,186 | 0.3961 | Tidak Valid |
| 10 | 0,591 | 0.3961 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas pada tabel 3.4. diperoleh hasil r hitung (r_{xy}) yang kemudian dibandingkan dengan r table sebesar 0,3961. Dari hasil analisis tersebut terdapat soal yang dinyatakan valid, yaitu soal nomor 2,3,4,5,6,7,8, dan 10, karena nilai $r_{xy} > r_{table}$ yakni 0,3961. Nilai validitas butir soal berkisar dari 0,186 sampai dengan 0,775. Sementara itu, terdapat 2 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 1 dan 9, karena nilai r_{xy} kecil dari r_{table} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal telah memenuhi kriteria validitas

3.7.2 Uji Reliabilitas Tes

Menurut (Safitri, 2024), h. 3) reliabilitas atau keajegan suatu tes mengacu pada informasi dalam memberikan keyakinan atau kebenaran mengenai data valid yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap kemampuan suatu instrumen evaluasi dalam memberikan hasil yang reliable. Secara umum, jika nilai $\alpha > 0,6$, maka dikatakan reliable atau dianggap memadai (*sufficient reliability*). Untuk mengukur reliabilitas tes ini, digunakan metode perhitungan dengan rumus Crombath Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}$$

Dengan:

r_{11} = reliabilitas instrument

N = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians item

S^2 = varians total

(Sumber: Safitri, 2024, h.3)

Setelah melaksanakan uji validitas terhadap butir soal, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument, sehingga dapat dipastikan bahwa instrument tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam proses pengumpulan data.

3.7.2.1 Uji Reliabilitas Pada Tes Penelitian

Tabel. 3.5 Uji Reliabilitas Pada Tes Penelitian

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|-------------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .656 | 10 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 10 butir soal menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,656 Nilai ini menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,656 melebihi nilai r tabel sebesar 0,3961. Oleh karena itu, instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

3.7.3 Daya Pembeda

Menurut (Jumin, 2023, h. 26) daya pembeda butir soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan

tinggi dalam menjawab soal dengan peserta didik yang memiliki kemampuan menjawab soal yang rendah. Daya beda yakni sebuah soal yang mengacu pada tingkat kemampuannya untuk membedakan antara siswa yang memiliki pemahaman baik dan siswa yang kurang memahami materi. Daya beda pada butir soal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2} \times N}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda Soal

BA = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas (diatas kkm)

BB = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah (dibawah kkm)

N = Jumlah siswa yang mengerjakan tes

(Sumber: Jumin, 2024, h. 26)

Adapun kriteria indeks daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Indeks Daya Pembeda

| Nilai DP | Interpretasi |
|-----------------------|--------------|
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Sangat baik |
| $0,40 < DP \leq 0,70$ | Baik |
| $0,20 < DP \leq 0,40$ | Cukup |
| $0,00 < DP \leq 0,20$ | Buruk |
| $DP \leq 0,00$ | Sangat Buruk |

(Sumber: Lestari & Yudhanegara, 2015, h. 217)

Dalam Penelitian ini indeks yang akan digunakan dari suatu instrument soal adalah nilai $> 0,20$ yang minimal di interpretasikan cukup.

Berikut hasil perhitungan daya pembeda.

Tabel 4.7 Hasil Daya Pembeda

| No. Soal | Nilai Daya Pembeda | Kriteria |
|----------|--------------------|----------|
| 1 | 0,157 | Buruk |
| 2 | 0,338 | Cukup |

| | | |
|----|-------|-------|
| 3 | 0,671 | Baik |
| 4 | 0,374 | Cukup |
| 5 | 0,392 | Cukup |
| 6 | 0,522 | Baik |
| 7 | 0,383 | Cukup |
| 8 | 0,268 | Baik |
| 9 | 0,041 | Buruk |
| 10 | 0,438 | Baik |

Daya pembeda digunakan untuk melihat kemampuan soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah. Berdasarkan hasil analisis:

- Soal dengan daya pembeda kategori baik: nomor 3, 6, 8, dan 10.
- Soal dengan daya pembeda kategori cukup: nomor 2, 4, 5, dan 7.
- Soal dengan daya pembeda kategori buruk: nomor 1 dan 9.

Soal dengan daya pembeda buruk tidak direkomendasikan untuk digunakan, karena tidak mampu secara efektif membedakan tingkat kemampuan siswa.

3.7.4 Uji Tes Kesukaran

Menurut (Purba, 2021, h. 12) Uji kesukaran adalah uji yang di gunakan untuk menghasilkan soal dengan kualitas yang baik, selain memastikan validitas dan reliabilitasnya, diperlukan asumsi adanya keseimbangan dalam tingkat kesulitan soal. Keseimbangan ini mengacu pada distribusi soal yang proporsional, mencakup kategori mudah, sedang, dan sulit. Soal yang baik adalah soal dengan tingkat kesulitan yang seimbang, tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah cenderung tidak mendorong siswa untuk meningkatkan usaha dalam menyelesaikannya. Di sisi lain, soal yang terlalu sulit dapat membuat siswa merasa putus asa dan kehilangan motivasi untuk mencoba karena dianggap melampaui kemampuan mereka.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa uji kesukaran sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kesulitan dan tingkat kemudahan dalam tes yang akan peneliti lakukan. Dengan ini melalui cara perhitungan uji kesukaran melalui rumus berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan;

P = Indeks kesukaran soal yang dicari

B = Jumlah Jawaban Benar

J_s = Jumlah Semua Jawaban

Butir soal yang telah dianalisis menggunakan formula tersebut akan diperoleh indeks tingkat kesukarannya, yang kemudian indeks tersebut akan diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel. 3.8 Indeks Tingkat Kesukaran

| Rentang Tingkat Kesukaran | Kategori |
|----------------------------------|-----------------|
| IK = 0,00 | Terlalu Sukar |
| 0,00 < IK ≤ 0,30 | Sukar |
| 0,30 < IK ≤ 0,70 | Sedang |
| 0,70 < IK ≤ 1,00 | Mudah |
| IK = 1,00 | Terlalu Mudah |

(Sumber: Lestari, 2023, h.8)

Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran, maka diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel. 3.9 Hasil Tingkat Kesukaran

| No. Soal | Koefisien Tingkat Kesukaran | Keterangan |
|-----------------|------------------------------------|-------------------|
| 1 | 0,664 | Sedang |
| 2 | 0,536 | Sedang |
| 3 | 0,616 | Sedang |
| 4 | 0,6 | Sukar |
| 5 | 0,45 | Sedang |
| 6 | 0,73 | Mudah |
| 7 | 0,44 | Sedang |
| 8 | 0,37 | Sedang |
| 9 | 0,68 | Sedang |

| | | |
|----|------|--------|
| 10 | 0,44 | Sedang |
|----|------|--------|

Tingkat kesukaran soal dikategorikan menjadi 5 yaitu terlalu sukar, sukar, sedang, mudah, dan terlalu mudah. Pada uji coba ini, tidak ditemukan soal dengan tingkat kesukaran terlalu sukar dan terlalu mudah. Seluruh soal termasuk dalam kategori sukar, sedang dan mudah, dengan rincian sebagai berikut:

- Soal dengan tingkat kesukaran sedang: nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, dan 10.
- Soal dengan tingkat kesukaran mudah: nomor 6.
- Soal dengan tingkat kesukaran sukar: nomor 4

Hal ini menunjukkan bahwa butir soal yang dikembangkan berada pada tingkat kesukaran yang relatif sesuai dengan kemampuan rata-rata siswa.

Tabel. 3.10 Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrument

| No. Soal | r_{xy} | r_{11} | r_{table} | Kriteria PC | DP | Kriteria | TK | Kriteria | Ket. |
|----------|----------|----------|-------------|----------------|-------|----------|-------|----------|---------------|
| 1 | 0,260 | | 0.3961 | Tidak Valid | 0,157 | Buruk | 0,664 | Sedang | Tidak dipakai |
| 2 | 0,416 | | 0.3961 | Valid | 0,338 | Cukup | 0,536 | Sedang | Dipakai |
| 3 | 0,718 | | 0.3961 | Valid | 0,671 | Baik | 0,616 | Sedang | Dipakai |
| 4 | 0,456 | | 0.3961 | Valid | 0,374 | Cukup | 0,6 | Sukar | Dipakai |
| 5 | 0,629 | 0,656 | 0.3961 | Valid | 0,392 | Cukup | 0,45 | Sedang | Dipakai |
| 6 | 0,755 | | 0.3961 | Valid | 0,522 | Baik | 0,73 | Mudah | Dipakai |
| 7 | 0,559 | | 0.3961 | Valid | 0,383 | Cukup | 0,44 | Sedang | Dipakai |
| 8 | 0,475 | | 0.3961 | Valid | 0,268 | Baik | 0,37 | Sedang | Dipakai |
| 9 | 0,186 | | 0.3961 | Tidak Valid | 0,041 | Buruk | 0,68 | Sedang | Tidak dipakai |
| 10 | 0,591 | | 0.3961 | Valid | 0,438 | Baik | 0,44 | Sedang | Dipakai |

Tabel 3.10 menyajikan hasil uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari 10 butir soal. Uji coba ini meliputi analisis validitas (r_{xy} dibandingkan dengan r_{table}), daya pembeda (DP), tingkat kesukaran (TK), serta keputusan pemakaian butir soal. Berdasarkan hasil analisis validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 5 butir soal dinyatakan layak

untuk digunakan dalam penelitian, yaitu soal nomor 2, 3, 5, 7, dan 10. Sedangkan 2 butir soal tidak digunakan karena tidak memenuhi salah satu atau lebih kriteria kelayakan.

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan kelas III sekolah dasar, melalui perhitungan data yang terkumpul dan kemudian dianalisis menggunakan presentase skor, adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian setelah presentase diperoleh maka, dapat ditentukan tingkat kemampuan siswa menggunakan kualifikasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebagai berikut:

Tabel. 3.11 Kriteria Tingkat Pemahaman Konsep Matematis

| Presentase Skor Tes (P) | Kategori |
|--------------------------|----------|
| $66,6\% < P \leq 100\%$ | Tinggi |
| $33,3\% < P \leq 66,6\%$ | Sedang |
| $3,0\% < P \leq 33,3\%$ | Rendah |

(Sumber: Pamungkas,2020)

Dari hasil presentase skor yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria tingkat pemahaman konsep matematis pada tabel 3.7 di atas, sehingga akan didapatkan hasil presentase masing-masing indikator pemahaman konsep matematis. Jika rentang skor yang didapatkan 66,6%–100% maka dikategorikan tinggi, rentang skor 33,3% – 66,6% dikategorikan sedang, rentang skor 3,0 – 33,3% dikategorikan rendah. Kemudian dari presentase masing-masing

indikator pemahaman konsep akan dihitung skor rata-rata untuk melihat tingkatan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang” terdiri dari tiga tahapan penelitian, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pembuatan laporan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 06 Palembang yang terletak di Jalan. Seruni No. 2, Bukit Lama, Kec Ilir Barat. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137.

4.1.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti telah mempersiapkan dengan melakukan penyusunan instrumen berupa kisi-kisi tes kemampuan pemahaman konsep matematis, lembaran soal, kunci jawaban. Setelah selesai menyusun instrumen tes peneliti melakukan konsultasi pada dosen pembimbing skripsi untuk memastikan bahwa instrumen tes sudah layak untuk dilakukan validasi. Adapun yang menjadi validator peneliti dalam membuat instrumen adalah Dosen Matematika di Universitas PGRI Palembang, yakni Ibu Dr. Nora Surmilasari. M.Pd, pada tanggal 19 April 2025 sampai dengan 21 April 2025, kemudian dilanjutkan

dengan Bapak Sunedi, M.Pd, yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 sampai dengan 23 April 2025, serta kepada guru kelas III, yakni Ibu Yesi Taslima SD Negeri 06 Palembang.

Dalam proses validasinya sendiri peneliti memiliki beberapa revisi yang harus peneliti perbaiki dalam instrumen tersebut. Setelah instrumen dengan beberapa revisi telah selesai dilakukan, didapatlah hasil instrument tes yang akan diuji cobakan kepada siswa sebanyak 35 kemampuan pemahaman konsep matematis. Kemudian pengujian soal tanggal 26 April 2025 terhadap 25 peserta didik pada kelas III-B. Setelah uji coba dilaksanakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil jawaban peserta didik guna mengevaluasi kualitas butir-butir soal yang telah disusun. Proses analisis ini meliputi penghitungan tingkat kesukaran, daya pembeda, serta validitas setiap butir soal untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis secara tepat. Hasil dari analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kelayakan instrumen sebelum diterapkan pada tahap penelitian utama. Butir-butir soal yang diuji coba menunjukkan karakteristik yang memadai dan relevan dengan indikator yang telah dirumuskan.

Dalam satu butir soal terdapat beberapa indikator yang harus terpenuhi sesuai dengan aspek kemampuan pemahaman konsep matematis. Setelah instrumen dinyatakan layak berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan seleksi terhadap soal-soal yang memenuhi kriteria kelayakan. Dari 10 soal yang diuji cobakan, diperoleh 8 soal yang valid dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, 4 soal termasuk kategori baik, 4 soal kategori cukup, dan 2 soal

berkategori buruk. Sementara itu, berdasarkan tingkat kesukaran, 9 soal berada pada kategori sedang dan 1 soal tergolong mudah.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menggunakan 8 soal terpilih dalam penelitian utama. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa 8 soal tersebut tidak hanya memenuhi kriteria kualitas secara *empiris*, tetapi juga telah mencakup seluruh indikator yang sesuai dengan tujuan pengukuran kemampuan pemahaman konsep matematis yang ingin dikaji.

4.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 19 April 2025, peneliti memperoleh surat rekomendasi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang sebagai persyaratan administratif untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, pada tanggal 21 April 2025, peneliti menerima surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang serta Dinas Pendidikan Kota Palembang. Setelah mendapatkan seluruh surat rekomendasi tersebut, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak SD Negeri 06 Palembang, dan memperoleh persetujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Pada tanggal 22 April 2025, peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas III SD Negeri 06 Palembang, Ibu Yesi Taslima, S.Pd., Gr., guna mendiskusikan perihal pelaksanaan penelitian. Diskusi meliputi waktu pelaksanaan, kelas yang menjadi subjek penelitian, tempat kegiatan, serta jumlah pertemuan yang diperlukan. Dalam kesempatan tersebut, peneliti juga menyerahkan perangkat instrumen penelitian, yang terdiri dari kisi-kisi soal, kunci jawaban, lembar soal, dan pedoman penskoran.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-C SD Negeri 06 Palembang yang berjumlah 25 peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 April 2019 pukul 10.00 WIB. Penelitian ini berupa tes kemampuan pemahaman konsep matematis sebelumnya. Gambar 4.1 menunjukkan pelaksanaan tes di kelas III C.



Gambar 4.1 Pelaksanaan tes di kelas III C

Setelah pelaksanaan tes, peneliti mengumpulkan lembar jawaban peserta didik untuk dilakukan analisis. Hasil analisis data tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian, yang memuat rekapitulasi hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

4.1.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan cara memeriksa dan menganalisis setiap lembar jawaban yang telah dikumpulkan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pecahan. Berdasarkan hasil evaluasi awal, peneliti menemukan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mengumpulkan hasil jawaban tes. Hal

ini menjadi perhatian peneliti untuk menindaklanjuti dengan memberikan kesempatan tambahan kepada peserta didik tersebut agar dapat menyelesaikan dan mengumpulkan tugasnya, sehingga seluruh data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul secara lengkap. Setelah itu peneliti mulai untuk menganalisis jawaban siswa, hasil dari data jawaban siswa yang telah dianalisis dikelompokkan berdasarkan kategori kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap hasil jawaban siswa pada instrumen soal kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi pecahan. Dari hasil analisis terhadap hasil jawaban siswa tersebut kemudian didapatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD Negeri 06 Palembang pada materi pecahan. Hasil analisis penelitian ini terdiri dari deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, dan deskripsi jawaban siswa

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang didapatkan berupa data skor kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi pecahan yang dikelompokkan menjadi skor yang diperoleh siswa dari setiap indikator pemahaman konsep matematis. Adapun indikator tersebut yang terdiri dari 5 indikator yaitu, kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, kemampuan mengklasifikasikan objek-objek dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, kemampuan menerapkan konsep secara algoritma, kemampuan memberikan

contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari, kemampuan menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika. Kemudian dimasing-masing indikator tersebut diperoleh presentase pemahaman konsep matematis siswa per indikator dengan cara membagikan skor yang diperoleh siswa dengan skor maksimal dari setiap indikator. Terakhir akan didapatkan data rata-rata tingkat pemahaman konsep siswa dengan cara menjumlahkan presentase kelima indikator lalu dibagi dengan total indikator.

4.2.2 Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data hasil penelitian berupa analisis kemampuan pemahaman konsep matematis yang disajikan ke dalam bentuk presentase indikator kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemudian yang kedua berupa analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan skor per indikator yang diperoleh setiap siswa.

4.2.1.1 Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil tes yang telah dianalisis, disajikan dalam bentuk tabel yang memuat kode siswa, skor dari setiap indikator pemahaman konsep, jumlah skor yang diperoleh peserta didik, nilai yang diperoleh peserta didik, jumlah skor dan rata-rata skor dari setiap indikator pemahaman konsep, dan kriteria atau kategori dari setiap indikator. Data tersebut diperoleh dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan dengan jumlah 25 peserta didik, kelas III-C SD Negeri 06 Palembang. Menurut Sari (2022) hasil analisis data dapat menggunakan rumus persentase dengan cara membagi setiap frekuensi pada masing-masing tingkatan pemahaman konsep matematis

dengan jumlah keseluruhan frekuensi. Berikut hasil analisis pemahaman konsep matematis siswa pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Secara Keseluruhan

| No | Nama Siswa | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Total | % | Kategori |
|-----------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|----------|
| 1 | BS | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 83,33% | Tinggi |
| 2 | SB | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 3 | NI | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 | 2 | 14 | 58,33% | Sedang |
| 4 | RA | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 62,5% | Tinggi |
| 5 | AW | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 3 | 2 | 3 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 6 | DRA | 2 | 2 | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 7 | SD | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 8 | FP | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 9 | DFO | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 14 | 58,33% | Sedang |
| 10 | APA | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 11 | AM | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 13 | 54,16% | Sedang |
| 12 | MRS | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 13 | MWC | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 14 | MMI | 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 79,16% | Tinggi |
| 15 | SKJ | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | 75,00% | Tinggi |
| 16 | NO | 0 | 2 | 3 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 13 | 54,16% | Sedang |
| 17 | SU | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 13 | 54,16% | Sedang |
| 18 | RAW | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 79,16% | Tinggi |
| 19 | LKP | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,50% | Tinggi |
| 20 | MNY | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,66% | Tinggi |
| 21 | I | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 11 | 45,83% | Sedang |
| 22 | ST | 1 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 23 | IT | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 0 | 12 | 50% | Sedang |
| 24 | HA | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 11 | 45,83% | Sedang |
| 25 | ST | 1 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83% | Sedang |
| RATA RATA | | | | | | | | | | 16 | 66,11% | |

Berdasarkan data hasil kemampuan pemahaman konsep dari 25 siswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pemahaman konsep siswa berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor total sebesar 16 dari skor maksimal 24, serta rata-rata persentase sebesar 66,11%

Secara keseluruhan, meskipun sejumlah besar siswa tergolong dalam kategori "Tinggi", masih terdapat beberapa peserta didik yang masuk dalam kategori "Sedang" dan "Rendah". Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penguasaan konsep antara peserta didik. Dengan adanya data ini, diharapkan pembelajaran ke depan dapat lebih efektif dalam mengukur pemahaman konsep matematika, khususnya materi pecahan pada siswa kelas III.

4.2.1.2 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Indikator

Berdasarkan skor yang diperoleh oleh peserta didik, peneliti selanjutnya mengelompokkan persentase rata-rata skor untuk masing-masing indikator pemahaman konsep matematis, dan kemudian tingkat kemampuan pemahaman peserta didik yang diperoleh dari rata-rata presentase skor kelima indikator pemahaman konsep menggunakan rumus presentase. Untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Kriteria Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

| No Indikator Pemahaman Konsep | Soal Rata-rata (%) Kategori | | |
|--|-----------------------------|---------|---------|
| 1 Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari | 1, | 54,66% | Sedang, |
| 2 Mengklasifikasikan objek dipenuhi atau tidaknya syarat konsep | 2,3 | 64,665% | Sedang |
| 3 Menerapkan konsep secara algoritma | 4,5 | 43,33% | Sedang |
| 4 Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari | 6,7 | 87,33% | Tinggi |
| 5 Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika | 8 | 76% | Tinggi |

Tabel 4.2 menyajikan hasil analisis terhadap pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan lima indikator yang berbeda. Masing-masing indikator mencerminkan aspek yang berbeda dari penguasaan konsep matematika, yang diukur melalui sejumlah soal.

Pada indikator pertama, yaitu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, diperoleh rata-rata sebesar 54,66%, yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu mengingat dan mengungkapkan kembali konsep, namun masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki.

Indikator kedua, yaitu mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya syarat konsep, memiliki dua butir soal dengan rata-rata hasil 65,33% dan 64%, sehingga nilai rata-rata dari indikator ini adalah 64,665%, yang juga berada pada kategori sedang. Ini mengindikasikan bahwa siswa cukup mampu membedakan objek atau pernyataan yang sesuai dengan konsep yang telah dipelajari.

Pada indikator ketiga, yaitu menerapkan konsep secara algoritma, hasilnya cukup rendah, yakni 33,33% dan 53,33%, dengan rata-rata 43,33% yang tergolong dalam kategori rendah hingga sedang. Ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep melalui prosedur atau langkah-langkah sistematis, sehingga aspek ini memerlukan perhatian dan penguatan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

Indikator keempat, yaitu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari, menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata 92% dan 82,66%, sehingga rata-rata indikator ini mencapai 87,33%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa siswa sangat memahami makna konsep dan mampu mengilustrasikannya melalui contoh konkret.

Terakhir, indikator kelima, yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, memiliki rata-rata 76%, yang juga berada dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengkomunikasikan konsep dalam bentuk simbol, gambar, kata-kata, atau tabel.

Secara keseluruhan, data dalam Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa cenderung lebih kuat pada aspek identifikasi dan representasi konsep. Sebaliknya, aspek penerapan konsep dalam bentuk algoritma atau prosedur masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pemecahan masalah.

4.2.3 Deskripsi Jawaban Siswa

Tabel 4.2 menyajikan hasil analisis capaian skor siswa terhadap delapan butir soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi pecahan. Berdasarkan data pada tabel, diketahui bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap setiap soal menunjukkan variasi yang cukup signifikan.

Persentase ketercapaian tertinggi dicapai pada soal nomor 6, dengan nilai sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu memahami dan mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep dengan sangat baik. Persentase tinggi juga ditemukan pada soal nomor 7, yakni 82,66%, dan soal nomor 8, yaitu 76%, yang keduanya berkaitan dengan kemampuan merepresentasikan konsep pecahan ke dalam bentuk visual atau simbolik. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki kompetensi yang kuat dalam menyajikan konsep melalui berbagai bentuk representasi matematis.

Sementara itu, soal nomor 4 menunjukkan hasil paling rendah, yakni 33,33%. Soal ini mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan konsep pecahan melalui perbandingan dua bilangan pecahan. Rendahnya capaian ini mencerminkan bahwa siswa masih mengalami hambatan dalam mengoperasikan pecahan secara prosedural dan dalam konteks pemecahan masalah.

Adapun soal nomor 5 memperoleh persentase 53,33%, yang berada dalam kategori sedang, sebagaimana halnya soal nomor 1 dengan capaian 54,66%. Selain itu, soal nomor 2 dan soal nomor 3 juga termasuk dalam kategori sedang, dengan hasil masing-masing 65,33% dan 64%. Keempat soal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki pemahaman konseptual yang cukup, meskipun masih diperlukan penguatan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, dari delapan butir soal yang dianalisis, diperoleh temuan bahwa tiga soal berada pada kategori tinggi, yaitu soal nomor 6, 7, dan 8; empat soal berada pada kategori sedang, yaitu soal nomor 1, 2, 3, dan 5 serta satu soal berada pada kategori rendah, yaitu soal nomor 4. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta didik secara umum telah menunjukkan penguasaan yang baik dalam aspek identifikasi dan representasi konsep pecahan. Namun dengan demikian, masih terdapat kelemahan dalam aspek penerapan konsep dalam bentuk algoritma atau prosedur masih memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan kontekstual dan pemecahan masalah.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan sebagian besar tergolong

dalam kategori tingkat sedang. Hal ini terlihat dari tingkat pencapaian pemahaman konsep secara keseluruhan maupun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, yang menunjukkan hasil siswa dengan cukup baik.

Dalam Penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan, karena sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki pemahaman konsep yang rendah. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022), yang mengungkapkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal pecahan masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes awal yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana, terlihat bahwa siswa masih kesulitan menggunakan rumus dengan benar. Mereka masih mengerjakan soal hanya mengikuti langkah-langkah di buku tanpa benar-benar memahami maksudnya, dan belum dapat mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mencoba melakukan penelitian dalam hal ingin mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di kelas III yang berjumlah 25 peserta didik, meskipun belum memperoleh jawaban yang tepat namun masing-masing peserta didik telah menyelesaikan tes tersebut dengan cukup baik.

Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik pada setiap indikatornya memiliki kriteria kemampuan pemahaman yang berbeda-beda. Peserta didik mampu menguasai 1

dari 5 indikator dengan baik (tinggi), dan 3 dari 5 indikator yang cukup baik (sedang), kemudian 1 indikator kurang baik (rendah).

Pada indikator pertama, yaitu menyatakan ulang sebuah konsep peserta didik pada kategori ini telah mampu mencapai serta menguasai pada indikator ke-1 dengan baik. Hal tersebut terlihat pada tes yang telah diberikan, banyak peserta didik yang mampu menyatakan ulang kembali sebuah konsep materi pecahan dengan baik sehingga, tergolong pada kategori sedang pada indikator pertama. Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian Rohmah (2022) yang menyatakan siswa mampu memahami dan menyebutkan sifat-sifat dengan baik dan termasuk kriteria sedang.

Indikator 1 : Menyatakan Ulang Sebuah Konsep

1. Apa yang anda ketahui tentang pecahan?

Jawab :

bilangan yang menunjukkan bagian dari keseluruhan

Gambar 4.2 Hasil Jawaban Peserta didik

Dari gambar 4.2 di atas yakni terlihat bahwa peserta didik (S12) berkemampuan pemahaman konsep sedang, dapat dilihat peserta didik mampu menyatakan ulang konsep pecahan, seperti menjelaskan bahwa pecahan adalah bagian dari keseluruhan.

Indikator 2 : Mengklasifikasikan Objek

2. Manakah di antara bilangan berikut yang termasuk pecahan ? (Beri tanda \checkmark pada pecahan)

- a. $\frac{4}{6}$ (\checkmark) b. $4+8$ () c. $1:2$ (\checkmark) d. $\frac{5}{2}$ (\checkmark)

Jawab :

a termasuk pecahan
b bukan bukan pecahan
c termasuk pecahan
d termasuk pecahan

Gambar 4.3 Hasil jawaban peserta didik

Dari gambar 4.3 di atas yakni terlihat bahwa peserta didik (S16) berkemampuan untuk memilih bilangan yang termasuk dengan pecahan.

Pada indikator kedua, yaitu kemampuan mengklasifikasikan objek-objek dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, pada indikator ini sesuai dengan konsepnya peserta didik mampu menguasai kategori ke-2 dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat pada hasil tes dan analisis yang telah diperoleh, peserta didik mampu mengklasifikasikan objek yang sesuai dengan konsep pecahan. Namun ada beberapa siswa pada indikator ke-2 pada soal kedua peserta didik sedikit kurang menguasai dalam mengklasifikasikan pecahan dengan baik. Oleh karena itu pada soal kedua, indikator ke-2 ini peserta didik dapat dikatakan mampu menguasai indikator ke-2 dengan cukup baik dan tergolong dalam kategori sedang.

Indikator 3 : Menerapkan Konsep Secara Algoritma

4. Selesaikan soal cerita berikut :

“Tika memiliki $\frac{3}{4}$ potong apel, ia ingin membaginya pada Lani $\frac{1}{4}$ bagian,”

Berapa bagian apel yang tersisa?

Jawab :

$\frac{5}{4}$

Gambar 4.4 Hasil jawaban peserta didik

Dari gambar 4.4 di atas yakni terlihat bahwa peserta didik (S6) Siswa diberikan soal cerita dan operasi pecahan. Pada indikator ini masih banyak siswa yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal.

Pada indikator ketiga, yaitu kemampuan menerapkan konsep secara algoritma, peserta didik pada indikator ini kurang menguasai dengan baik. Hal

tersebut terlihat pada hasil tes dan analisis soal ketiga, yang menyatakan banyaknya peserta didik yang menjawab kurang tepat. Ditunjukkan peserta didik kurang mampu dalam mengaplikasikan konsep bentuk pecahan dalam soal cerita. Oleh karena itu indikator tiga ini bisa digolongkan dalam bentuk kategori sedang, sependapat dengan Latifah (2022) yang menyatakan bahwa siswa masih belum mampu mengaplikasikan pemahaman konsep secara akurat dan tepat pada materi untuk memecahkan bentuk permasalahan matematis.

Indikator ke 4 : Memberikan Contoh dan Bukan Contoh

7. Berikan 3 contoh pecahan yang lebih kecil dari $\frac{1}{2}$?

Jawab :

Gambar 4.5 Hasil jawaban peserta didik

Dari gambar 4.5 di atas yakni terlihat bahwa peserta didik (S1) mampu menuliskan bilangan pecahan yang benar dan contoh pecahan kecil dari $\frac{1}{2}$

Pada indikator keempat, yaitu kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari, peserta didik mampu menguasai indikator keempat dengan cukup baik. Sama halnya dengan indikator kedua. hal tersebut terlihat pada hasil tes dan analisis soal yang diberikan. Sehingga pada indikator keempat ini dapat digolongkan kedalam kategori sedang.

Indikator 5 : Menyajikan Konsep dalam Bentuk Representasi

8. Tuliskan nama bilangan dari pecahan berikut ini !

- a. $\frac{3}{5}$ tiga per lima
 b. $\frac{7}{8}$ tujuh perdelapan
 c. $\frac{8}{10}$ sembilan per sepuluh

Gambar 4.6 Hasil jawaban Peserta didik

Dari gambar 4.6 di atas yakni terlihat bahwa peserta didik (S114) peserta didik mampu menyebutkan nama bilangan pecahan.

Pada indikator kelima atau yang terakhir, yaitu kemampuan menvaiikan konsep berbagai bentuk representasi matematika, yang dimana peserta dic mampu menguasai indikator ini dengan sangat baik. Sehingga dapat di indikator kelima ini tergolong pada kategori tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah sebesar 66,11%. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum siswa berada pada kategori sedang. Artinya, siswa telah mampu memahami konsep dasar matematika, namun belum sepenuhnya menguasai materi secara menyeluruh. Sebagian siswa telah menunjukkan pemahaman konsep yang tinggi, ditandai dengan kemampuan menyelesaikan soal dengan benar, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, serta mampu merepresentasikan konsep dalam berbagai bentuk.

Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam indikator menerapkan konsep secara algoritma dan mengklasifikasikan objek berdasarkan konsep. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dalam strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam dan penerapan

konsep dalam konteks nyata. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika telah memberikan konsep dasar pemahaman yang cukup bagi siswa, namun masih perlu peningkatan, terutama dalam aspek penerapan dan penalaran.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, sehingga diajukan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran ini sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep matematika, khususnya pecahan. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani bertanya apabila belum memahami materi, dan lebih sering berlatih mengerjakan soal-soal pecahan agar terbiasa memahami dan menyelesaikan permasalahan matematis.
2. Bagi guru yang telah mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis dari masing-masing siswa, guru dapat memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa, terutama kepada siswa yang kemampuan pemahaman konsep matematis sangat rendah, serta guru harus membiasakan siswa terlebih dahulu untuk dapat merumuskan dari suatu permasalahan, memperhatikan ketelitian siswa dalam menyelesaikan permasalahan, serta dapat melatih siswa untuk menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Hal ini bermaksud agar siswa terbiasa dalam proses belajar.
3. Bagi sekolah SD Negeri 06 Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dalam memahami konsep matematika.

4. Bagi peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, adapun dalam temuan ini kemampuan menerapkan konsep secara algoritma ini masih rendah, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut dan meningkatkan indikator dalam kemampuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Dekriptif*. Penerbit Nem.
- Astuti, R.,. (2024). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Karakter Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka. *Litera Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–75. <https://doi.org/10.59734/Lajpm.V1i1.13>
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.796>
- Fauzi, B., & Wulandari, V. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Materi Bilangan Pecahan Berdasarkan Teori Newman. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3),.
- Fitriya, A. N., Indriani, D. A., Setiani, F., Pujiarti, R., & Ermawati, D. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Sd 1 Barongan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 205-211.
- Gusmaina. (2020). Indikator Pemahaman konsep matematik dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 231-234.
- Hariati, I. N., Khotimah, N., Khoiriyah, S., & Putri, T. E. K. K. (2023, October). Systematic Literature Review (Slr): Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fpmipa* (Vol. 1, No. 1, Pp. 73-86). Pengertian Pemahaman Konsep (Kajian Teori).
- Hernaeny. (2021). Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun

- Ruang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(1), 107–118. <https://doi.org/10.36526/tr.v7i1.2854>.
- Hermawan, (2024) *Variabel Penelitian Kuantitatif* 9(1), 85–94. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.257>
- Herianto, F. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss.
- Jumin, S., Madnasri, S., Cahyono, E., & Parmin, P. (2024, June). Analisis Kualitas Butir Soal Pengukuran Literasi Sains Melalui Teori Tes Klasik Dan Rasch Model. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, Pp. 758-765).
- Latifah. (2023). Bab 4 Kerangka Berpikir Dan Kerangka Konsep. *Metodologi Penelitian Matematika*, 80.
- Latifah, E., (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Analysis Of Understanding Ability Of Mathematics Concepts In Fraction Materials In Class Iv Elementary School. *Anterior Jurnal*, 21(3), 72-75.
- Lestari, S. H. (2023). Pengujian Indeks Kesukaran Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 95-114.
- Mutmainna, M., (2023). Pemahaman Konsep Siswa Bernuansa Etnomatematika Berbasis Permainan Ethnogames 3d.
- Nisa & Rayungsari, R. (2024). *Pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Norfika, H. M., (2024). Pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan pecahan. *Jurnal Basicedu*, 5(1),.
- Nugroho, T. P. (2022). Instrumen Penelitian. *Kisi-Kisi Instrumen*.
- Pamungkas, M. (Ed.). (2020). *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan.

- Radiusman, N. (2020). Pemahaman konsep berbagai situasi matematik dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 1-234.
- Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Ii Sd Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1101-1111.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39-47.
- Ruqoyyah (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Reseliensi Matematika Dan Vba Microsoft Excel*,. Jl. Ipik Ganda Manah No 21 Kelisereu, Kewarkarta 41116
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. Sindoro: *Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81-90.
- Safitri. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820.
- Sari, N. W., (2022) Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN 95 Palembang. Universitas PGRI Palembang, Hal 11-123.
- Setiani, N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang Pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 2286-2297.
- Sohilait, C. A., Leimena, H. E. P., Sahertian, D. E., & Ukratalo, A. M. (2021). Indikator Pemahaman Konsep Matematis *Journal. Innovation for Community Service Journal*, 2(1), 56–61.
- Suardi, S., Hakim, L. El, & Axiz, T. A. (2022). Kesalahan-Kesalahan Siswa pada Materi Pecahan. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 418–428. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i2.20>
- Sugiyono, (2022), Metode Penelitian Pendidikan, Jl. Gegerkalong Hilir NO.84 Bandung: Alfabeta

- Sumantri, M. S. (2019). Analisis pemahaman konsep matematis siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106-111.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Susanti, R. D. (2020). *Dasar-Dasar Logika dalam Matematika* (Vol. 1). UMMPress.
- Yuliandari, R. N., Anggraini, D. M., Rahmah, U. N., Zahroo, F., & Fatmawati, F. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Sekolah Dasar dengan Media Kertas Lipat. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1), 93–102. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i1.1085>
- Wadini & Banurea, U., Belajar, H., Sd, M., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sd Hadist Awalia Fauzia*. 7(April), 17.
- Yahya (2023). *Materi Pecahan Sederhana Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*
- Zahra. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Sds It Cinta Islam Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2), 3.

Lampiran 1. Usul Judul



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (711) 513701 Fax. (711) 513701 E-mail: fkp@univpgri-palembang.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

| No | Judul | Rumusan Masalah | Latar Belakang Singkat | Metode Penelitian |
|----|--|--|---|-------------------|
| 1. | Analisis kesulitan siswa dalam memahami matematika materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang | Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang | Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Menurut Suherman (2003) mengatakan bahwa matematika mempelajari tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasikan. Konsep-konsep matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks, dalam matematika terdapat topik atau konsep selanjutnya. Menurut Masykur dan Fathani (2016: 52) matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, memiliki peran penting dalam berbagai disiplin, dan mengembangkan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan mencintai | Kualitatif |



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (711) 513701 Fax. (711) 513701 E-mail: kip@univpgri-palembang.ac.id

| | | | | |
|----|--|---|---|-------------------------------|
| | | | <p>pecahan adalah bilangan yang bukan bilangan bulat atau tidak utuh (Destina, 2010). Besarnya bilangan pecahan yang paling sederhana lebih besar dari nol tetapi lebih kecil dari satu (Rahayu, 2009). Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, khususnya pada pembelajaran matematika masalah yang dihadapi siswa di sekolah, ketika belajar matematika materi pecahan adalah dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan memiliki penyebut yang berbeda dan terkadang siswa tidak bisa membedakan perkalian yang cukup mengalikan penyebut atau, pembilang dengan pembilang, kemudian siswa beranggapan bahwa penjumlahan dan pengurangan tidak perlu menyamakan penyebutnya dengan FPB dari pengamatan yang dilakukan masih adanya siswa yang mengalami permasalahan tersebut yakni sulit memahami konsep yang ada pada materi pecahan, dan sulit untuk menyelesaikan soal matematika.</p> | |
| 2. | <p>Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan kelas III SD</p> | <p>Bagaimana kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa pada materi pecahan kelas III SD</p> | <p>Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan secara konsisten di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Menurut (Susanti, 2020, h. 4) matematika adalah ilmu <i>universal</i> yang menjadi dasar perkembangan teknologi</p> | <p>Deskriptif Kuantitatif</p> |



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (711) 513701 Fax. (711) 513701 E-mail: fkp@univpgri-palembang.ac.id

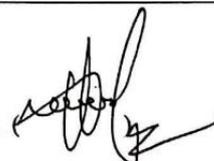
| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>untuk menarik respon siswa dalam penyajiannya (Sukma& Handayani,2022). Game edukasi merupakan sebuah jenis permainan yang dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan kreatif. Tujuan dari game edukasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan penggunanya melalui penggunaan media yang menarik. Sedangkan media permainan wordwall merupakan media permainan berbasis teknologi berupa website, dimana menyajikan berbagai permainan interaktif untuk dirancang oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Wordwall adalah aplikasi menarik yang dapat diterapkan sebagai sumber belajar, media pembelajaran, dan alat penilaian berbasis online bagi guru dan siswa (Fidya&Oktaviana,2021).</p> | |
|--|--|--|---|--|

| | |
|---|--|
| Menyetujui, Ketua Program Studi, | Palembang, Oktober 2024 Mahasiswa yang Mengusulkan |
|  |  |
| David Budi Irawan, M.Pd. NIDN.0216048904 | Neni Safitri NIM. 2021143569 |

Diusulkan Judul nomor ...2

Pembimbing Utama

: ZAHRUDDIN HODSAY, S.Pd., MM.



Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

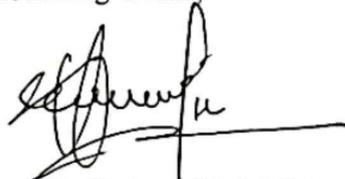
PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA
MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI 06 PALEMBANG

Oleh

Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui,
Pembimbing Utama,



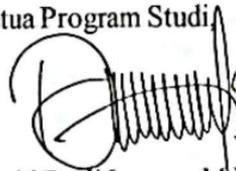
Zahruddin Hodsay, S.Pd., M.M
NIDN. 203047202

Palembang, Febuari 2025
Pembimbing Pendamping,



Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M. Pd
NIDN. 0011068201

Mengesahkan,
Ketua Program Studi



David Budi Irawan, M.Pd
NIDN. 0216048904

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAR PGRI PALEMBANG
2025

Lampiran 3. Berita Acara Ujian Seminar Proposal



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jendral. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail: kip@univpgri-palembang.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Kamis, tanggal 20 Februari 2025, kami yang masing-masing bertanda tangan di bawah ini Tim Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang, yang dibentuk berdasarkan surat keputusan dekan FKIP tanggal 25 Januari 2025 Nomor : 2783/E.18/ FKIP/ UNIV.PGRI/2025, telah melakukan pengujian seminar proposal skripsi atas nama:

Nama Mahasiswa : Neni Safitri
 Nomor Induk Mahasiswa : 2021143569
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Ujian : Ketujuh Belas
 Pada Tanggal : 20 Februari 2025
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

Berdasarkan jumlah nilai akhir ujian (.) rata-rata (.....), yang bersangkutan dapat dinyatakan LULUS (tanpa perbaikan/ dengan perbaikan)/ TIDAK LULUS (harus penelitian ulang & perbaikan data/ harus perbaikan analisis*) dengan nilai huruf (A/ B/ C/ D)* dan predikat Sangat Baik/ Baik/ Cukup/ Kurang/ Gagal*).

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1. Zahrudin Hodsay, S.Pd., MM. (Ketua) (.....)
2. Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd (Anggota) (.....)
3. Assoc. Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR(Anggota) (.....)
4. Dr. Djunaidi, M.S.L.S (Anggota) (.....)

Lampiran 4. Blanko Perbaikan Seminar Proposal



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jendral. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail: ikip@uniwpgri-palembang.ac.id

BLANKO PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Neni Safitri
 Nomor Induk Mahasiswa : 2021143569
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Ujian : Ketuju Belas
 Pada Tanggal : 20 Februari 2025
 Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

| No | Nama Dosen Penguji | Materi Perbaikan | Tanda Tangan | Selesai/ Belum (*) |
|----|---|--|--------------|--------------------|
| 1 | Zahrudin Hodsay, S.Pd., MM. | Ilkahi konsep & metode yg relevan di papus | | Selesai 27/2/25 |
| 2 | Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd | Perbaiki sesuai saran | | Selesai 27/2/25 |
| 3 | Assoc. Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR | - tambah konsep yg relevan | | Selesai |
| 4 | Dr. Djunaidi, M.S.L.S | benar di proposal | | Selesai 27/2/25 |

Catatan:

- (*) Dosen penguji membubuhkan tanda tangannya dan menuliskan kata "selesai atau belum" terhadap perbaikan yang harus dilakukan mahasiswa.
- Blanko ini sebagai syarat pengambilan nilai proposal skripsi.
- Nilai ujian proposal skripsi dinyatakan batal jika dalam waktu satu bulan sejak ujian proposal skripsi perbaikan tidak selesai

Palembang, 2025

Ketua Program Studi PGSD

David Dudi Irawan, M.Pd.

NIDN. 0216048904

Lampiran 5. SK Pembimbing



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkp@univpgri-palembang.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR: 275/E.44/FKIP/UNIV-PGRI/2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN
PENGESAHAN MAHASISWA TERBIMBING TAHUN AKADEMIK 2024/2025
Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran tugas Pembimbing Skripsi Program Strata I bagi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, perlu ada pengangkatan pembimbing skripsi Program Strata I;
2. bahwa sehubungan butir a diatas dipandang perlu diterbitkan keputusan Dekan FKIP sebagai landasan hukum.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2012 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi..

Memperhatikan : 1. Pedoman Akademik FKIP Universitas PGRI Palembang;
2. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2019;
3. SK YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan No. : 415.1/C.1/YPLP PT-PGRI/2021 tanggal 30 Desember 2021, tentang Perpanjangan Jabatan Pejabat dalam Lingkungan Universitas PGRI Palembang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan Saudara :

| | |
|------------------------------|---|
| Nama | : Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M. |
| NIDN | : 0203047202 |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing I | |
| | |
| Nama | : Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd. |
| NIDN | : 0011068201 |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing II | |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Neni Safitri |
| NIM | : 2021 143 569 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul | : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang |

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 7 Oktober 2024



Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd.

Tembusan Yth:
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing

Lampiran 6. Surat Validasi Dosen

Palembang, April 2025

Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada
Yth. Bapak Sunedi, M.Pd
Dosen Universitas PGRI Palembang
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang,

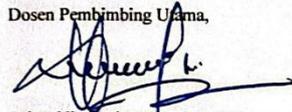
Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang
Pembimbing Utama : Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M
Pembimbing Pendamping : Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd

Bermaksud akan mengadakan validasi instrumen penelitian dengan judul :
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing Utama,



Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M.
NIDN. 023047202

Dosen Pembimbing Pendamping,



Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd
NIDN. 0011068201

Mengetahui,
Ketua Program Studi



David Budi Irawan, M.Pd
NIDN. 0216048904

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunedi, M.Pd
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

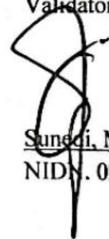
Telah dikoreksi dan diperiksa instrumen penelitian berupa lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul :

“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”, oleh peneliti :

Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka lembar instrumen ini layak di uji coba ke lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Palembang, April 2025
Validator



Sunedi, M.Pd
NIDN. 0203058801

SURAT KETERANGAN VALIDASI TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunedi, M.Pd

NIDN : 0203058801

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang"

Yang dibuat oleh:

Nama : Neni Safitri

NIM : 2021143569

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrument lembar tes tersebut (√)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak layak

Catatan (bila perlu)

*Suikan soal fore for ep da 11 nomor
buku lnt kator . Gupman - pakeur.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan scbagaimana mestinya.

Palembang, April 2025
Validator


Sunedi, M. Pd

NIDN. 0203058801

INSTRUMEN VALIDASI SOAL

- Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Materi : Pecahan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : 3 (Tiga) / 2 (Genap)
 Petunjuk Pengisian : 3. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia.
 4. Jika yang perlu dikomentari, mohon dituliskan pada lembar komentar/saran/lansung pada naskah.

5. Indikator dan Pedoman Penskoran Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pecahan.

| No. | Indikator Pemahaman Konsep Matematis | Keterangan | Skor |
|-----|--|--|------|
| 1 | kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat menyatakan ulang konsep | 1 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat | 3 |
| 2 | kemampuan mengklasifikasikan objek-objek dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya | 1 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat. | 2 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat | 3 |
| 3 | kemampuan menerapkan konsep secara algoritma | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi tidak sesuai dengan pernyataan | 1 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi kurang tepat | 2 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah dengan tepat dan benar | 3 |
| 4 | kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh | 1 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan tepat | 3 |
| 5 | kemampuan menyajikan konsep berbagai macam bentuk representasi matematika. | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi belum tepat | 1 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat | 2 |

6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Soal Uraian (Essay)

| Aspek Yang Dinilai | Indikator Materi | Nomor Soal | Jumlah |
|--|---|------------|--------|
| Kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan | Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama. | 1,2,3 | 1,2,3 |
| | Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama, dengan baik. | | |
| | Menjelaskan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama, dengan baik | | |
| | Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama, dengan benar. | 4,5 | 4,5 |
| | Menjelaskan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. | | |

Palembang, April 2025
Validator



Suned, M.Pd

NIDN 0203058801

LEMBAR VALIDASI TES

Nama Validator : Sunedi, M.Pd
NIDN : 0203058801

A. Tujuan

Adapun tujuan digunakannya instrument ini adalah untuk mengukur validitas Tes respon siswa terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

B. Petunjuk Pengisian

5. Lembar validasi ini di gunakan untuk penelitian “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai di setiap kolom nomor soal sesuai dengan kriteria:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

7. Jika ada yang perlu di komentari, tulislah pada kolom komentar.
8. Untuk baris simpulan tolong diisi dengan kriteria:

LD =Layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi

LDP =Layak digunakan dengan perbaikan ✓

TLD =Tidak layak digunakan

C. Penilaian

| Tujuan | Aspek | Skor Penilaian | | | |
|-----------|--|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Isi | Kesesuaian antara kisi-kisi dan tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Ketepatan tes dalam mengukur aspek yang diteliti | | | | ✓ |
| | Kesesuaian pernyataan dengan pengalaman belajar peserta didik | | | ✓ | |
| | Kesesuaian butir pernyataan dengan berbagai tingkat berpikir peserta didik | | | ✓ | |
| | Kedalaman pernyataan dalam mengungkap efektivitas model pembelajaran | | | ✓ | |
| Kontruksi | Kejelasan petunjuk cara mengisi tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Kejelasan butir pernyataan pada tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Urutan pertanyaan yang logis dan sistematis | | | ✓ | |
| | Proporsi pernyataan positif dan negatif dalam instrumen | | | ✓ | |
| | Kejelasan opsi jawaban dalam skala penilaian | | | | ✓ |
| Bahasa | Butir pernyataan pada tes peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang baku | | | | ✓ |
| | Keefektifan kalimat dalam menyampaikan maksud pertanyaan | | | | ✓ |
| | Ketepatan pemilihan diksi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik | | | ✓ | |
| | Konsistensi tata bahasa dalam seluruh butir pernyataan | | | ✓ | |
| | Ketepatan penulisan ejaan dalam setiap butir pernyataan | | | | ✓ |

Saran Perbaikan:

6.
7.
8.
9.
10.

Kesimpulan :

Instrument ini dinyatakan:

- Layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Palembang, April 2025

Validator



Sunedi M.Pd
NIDN. 0203058801

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunedi, M.Pd
 Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari peneliti yang berjudul:

“ Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”.

Nama : Neni Safitri
 NIM : 2021143511

(Sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

| No | Saran |
|----|---------------------------------------|
| 1 | <i>tertambah soal dan pertanyaan.</i> |
| 2 | <i>ole.</i> |

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, April 2025
 Validator



Sunedi, M.Pd
 NIDN. 0203058801

Lampiran 7. Surat Validasi Dosen

Palembang, April 2025

Sifat : Biasa
 Perihal : *Permohonan Menjadi Validator*

Kepada
 Yth. Ibu Dr. Nora Surmilasari, M.Pd
 Dosen Universitas PGRI Palembang
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang,

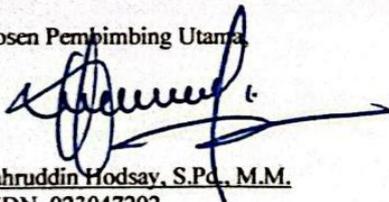
Nama : Neni Safitri
 NIM : 2021143569
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang
 Pembimbing Utama : Zahruddin Hodsay, S.Pd., M.M
 Pembimbing Pendamping : Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd

Bermaksud akan mengadakan validasi instrumen penelitian dengan judul :
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing Utama,



Zahruddin Hodsay, S.Pd., M.M.
 NIDN. 023047202

Dosen Pembimbing Pendamping,



Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd
 NIDN. 0011068201

Mengetahui,
 Ketua Program Studi



David Budi Irawan, M.Pd
 NIDN. 0216048904

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nora Surmilasari. M.Pd
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

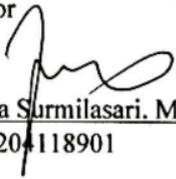
Telah dikoreksi dan diperiksa instrumen penelitian berupa lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul :

“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang ”, oleh peneliti :

Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka lembar instrumen ini layak di uji coba ke lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Palembang, April 2025
Validator


Dr. Nora Surmilasari. M.Pd
NIDN. 201118901

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nora Surmilasari. M.Pd
 Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari peneliti yang berjudul:

“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”.

Nama : Neni Safitri
 NIM : 2021143511

(Sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

| No | Saran |
|----|--------------------|
| 1 | perbaiki soal-soal |
| 2 | instrumen OK |

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, April 2025
 Validator


Dr. Nora Surmilasari. M.Pd
 NIDN. 204118901

INSTRUMEN VALIDASI SOAL

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Materi : Pecahan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : 3 (Tiga) / 2 (Genap)

Petunjuk Pengisian : 1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.

2. Jika yang perlu dikomentari, mohon dituliskan pada lembar komentar/saran/lansung pada naskah.

1. Indikator dan Pedoman Penskoran Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pecahan.

| No. | Indikator Pemahaman Konsep Matematis | Keterangan | Skor |
|-----|--|--|------|
| 1 | kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat menyatakan ulang konsep | 1 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat | 3 |
| 2 | kemampuan mengklasifikasikan objek-objek dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya | 1 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat. | 2 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat | 3 |
| 3 | kemampuan menerapkan konsep secara algoritma | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi tidak sesuai dengan pernyataan | 1 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi kurang tepat | 2 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah dengan tepat dan benar | 3 |
| 4 | kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh | 1 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi belum tepat | 2 |
| 5 | kemampuan menyajikan konsep berbagai macam bentuk representasi matematika. | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan tepat | 3 |
| | | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi belum tepat | 1 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat | 2 |

SURAT KETERANGAN VALIDASI TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nora Surmilasari. M.Pd

NIDN : 2014118901

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang"

Yang dibuat oleh:

Nama : Neni Safitri

NIM : 2021143569

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrument lembar tes tersebut (√)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Perbaiki sesuai saran

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, April 2025
Validator



Dr. Nora Surmilasari. M.Pd
NIDN. 204118901

SURAT KETERANGAN VALIDASI TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nora Surmilasari. M.Pd

NIDN : 2014118901

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang"

Yang dibuat oleh:

Nama : Neni Safitri

NIM : 2021143569

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrument lembar tes tersebut (√)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Perbaiki sesuai saran

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan scbagaimana mestinya.

Palembang, April 2025
Validator


Dr. Nora Surmilasari. M.Pd
NIDN. 204118901

LEMBAR VALIDASI TES

Nama Validator : Dr Nora Surmilasari, M.Pd

NIDN : 2014118901

A. Tujuan

Adapun tujuan digunakannya instrument ini adalah untuk mengukur validitas Tes respon siswa terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini di gunakan untuk penelitian “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai di setiap kolom nomor soal sesuai dengan kriteria:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

3. Jika ada yang perlu di komentari, tulislah pada kolom komentar.
4. Untuk baris simpulan tolong diisi dengan kriteria:

LD =Layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi

LDP =Layak digunakan dengan perbaikan

TLD =Tidak layak digunakan

C. Penilaian

| Tujuan | Aspek | Skor Penilaian | | | |
|-----------|--|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Isi | Kesesuaian antara kisi-kisi dan tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Ketepatan tes dalam mengukur aspek yang diteliti | | | ✓ | |
| | Kesesuaian pernyataan dengan pengalaman belajar peserta didik | | | | |
| | Kesesuaian butir pernyataan dengan berbagai tingkat berpikir peserta didik | | | ✓ | |
| | Kedalaman pernyataan dalam mengungkap efektivitas model pembelajaran | | | ✓ | |
| Kontruksi | Kejelasan petunjuk cara mengisi tes peserta didik | | | ✓ | |
| | Kejelasan butir pernyataan pada tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Urutan pertanyaan yang logis dan sistematis | | | | ✓ |
| | Proporsi pernyataan positif dan negatif dalam instrumen | | | ✓ | |
| | Kejelasan opsi jawaban dalam skala penilaian | | | | ✓ |
| Bahasa | Butir pernyataan pada tes peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang baku | | | ✓ | |
| | Keefektifan kalimat dalam menyampaikan maksud pertanyaan | | | | ✓ |
| | Ketepatan pemilihan diksi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik | | | ✓ | |
| | Konsistensi tata bahasa dalam seluruh butir pernyataan | | | ✓ | |
| | Ketepatan penulisan ejaan dalam setiap butir pernyataan | | | | ✓ |

Saran Perbaikan:

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Kesimpulan :

Instrument ini dinyatakan:

- Layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Palembang, April 2025
Validator



Dr. Nora Surmilasari, M.Pd
NIDN. 204118901

Lampiran 8. Surat Validasi Guru

Palembang, Maret 2025

Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada
 Yth. **Yesi Taslima, S.Pd., Gr.**
 Guru
 Di
 SD Negeri 06 Palembang

Dengan hormat,

Schubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang,

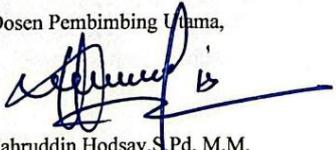
Nama : Neni Safitri
 NIM : 2021143569
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang
 Pembimbing Utama : Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M
 Pembimbing Pendamping : Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd

Bermaksud akan mengadakan validasi instrumen penelitian dengan judul :
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

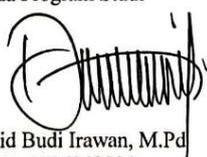
Dosen Pembimbing Utama,


 Zahrudin Hodsay, S.Pd, M.M.
 NIDN. 023047202

Dosen Pembimbing Pendamping,


 Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd
 NIDN. 0011068201

Mengetahui,
 Ketua Program Studi


 David Budi Irawan, M.Pd
 NIDN. 0216048904

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Taslima, S.Pd., Gr
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Telah dikoreksi dan diperiksa instrumen penelitian berupa lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul :

“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”, oleh peneliti :

Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka lembar instrumen ini layak di uji coba ke lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Palembang, April 2025

Validator



Yesi Taslima, S.Pd., Gr

NIP. 197712302023212008

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Taslima, S.Pd., Gr
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari peneliti yang berjudul:

“ Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”.

Nama : Neni Safitri
NIM : 2021143511

(Sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

| No | Saran |
|----|-------|
| 1 | |
| 2 | |

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, April 2025
Validator



Yesi Taslima, S.Pd., Gr
NIP. 197712302023212008

INSTRUMEN VALIDASI SOAL

- Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Materi : Pecahan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : 3 (Tiga) / 2 (Genap)
 Petunjuk Pengisian : 1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia.
 2. Jika yang perlu dikomentari, mohon dituliskan pada lembar komentar/saran/lansung pada naskah.

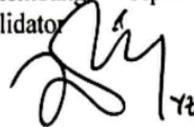
1. Indikator dan Pedoman Penskoran Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pecahan.

| No. | Indikator Pemahaman Konsep Matematis | Keterangan | Skor |
|-----|--|--|------|
| 1 | kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat menyatakan ulang konsep | 1 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat | 3 |
| 2 | kemampuan mengklasifikasikan objek-objek dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya | 1 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat. | 2 |
| | | Dapat menentukan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat | 3 |
| 3 | kemampuan menerapkan konsep secara algoritma | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi tidak sesuai dengan pernyataan | 1 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah tetapi kurang tepat | 2 |
| | | Dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan pemecahan masalah dengan tepat dan benar | 3 |
| 4 | kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari | Jawaban kosong | 0 |
| | | Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh | 1 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tetapi belum tepat | 2 |
| | | Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dengan tepat | 3 |
| 5 | kemampuan menyajikan konsep berbagai macam bentuk representasi matematika. | Jawaban kosong | 0 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi belum tepat | 1 |
| | | Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat | 2 |

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Soal Uraian (*Essay*)

| Aspek Yang Dinilai | Indikator Materi | Nomor Soal | Jumlah |
|--|---|------------|--------|
| Kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan | Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama. | 1,2,3 | 1,2,3 |
| | Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama, dengan baik. | | |
| | Menjelaskan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan baik | | |
| | Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama, dengan benar. | 4,5 | 4,5 |
| | Menjelaskan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. | | |

Palembang, April 2025
 Validator



Yesi Taslima, S.Pd., Gr
 NIP. 197712302023212008

LEMBAR VALIDASI TES

Nama Validator : Yesi Taslima, S.Pd., Gr
NIP : 197712302023212008

A. Tujuan

Adapun tujuan digunakannya instrument ini adalah untuk mengukur validitas Tes respon siswa terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini di gunakan untuk penelitian “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai di setiap kolom nomor soal sesuai dengan kriteria:
 - 4 : Sangat Baik
 - 3 : Baik
 - 2 : Cukup Baik
 - 1 : Kurang Baik
3. Jika ada yang perlu di komentari, tulislah pada kolom komentar.
4. Untuk baris simpulan tolong diisi dengan kriteria:

LD =Layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi

LDP =Layak digunakan dengan perbaikan

TLD =Tidak layak digunakan

C. Penilaian

| Tujuan | Aspek | Skor Penilaian | | | |
|-----------|--|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Isi | Kesesuaian antara kisi-kisi dan tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Ketepatan tes dalam mengukur aspek yang diteliti | | | | ✓ |
| | Kesesuaian pernyataan dengan pengalaman belajar peserta didik | | | ✓ | |
| | Kesesuaian butir pernyataan dengan berbagai tingkat berpikir peserta didik | | | ✓ | |
| | Kedalaman pernyataan dalam mengungkap efektivitas model pembelajaran | | | | ✓ |
| Kontruksi | Kejelasan petunjuk cara mengisi tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Kejelasan butir pernyataan pada tes peserta didik | | | | ✓ |
| | Urutan pertanyaan yang logis dan sistematis | | | | ✓ |
| | Proporsi pernyataan positif dan negatif dalam instrumen | | | ✓ | |
| | Kejelasan opsi jawaban dalam skala penilaian | | | | ✓ |
| Bahasa | Butir pernyataan pada tes peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang baku | | | ✓ | |
| | Keefektifan kalimat dalam menyampaikan maksud pertanyaan | | | ✓ | |
| | Ketepatan pemilihan diksi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik | | | ✓ | |
| | Konsistensi tata bahasa dalam seluruh butir pernyataan | | | | ✓ |
| | Ketepatan penulisan ejaan dalam setiap butir pernyataan | | | | ✓ |

Saran Perbaikan:

1. Soal bisa juga di buat dalam bentuk Gambar dan Berwarna agar lebih menarik perhatian siswa.
2.
3.
4.
5.

Kesimpulan :

Instrument ini dinyatakan:

- Layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Palembang, April 2025

Validator



Yesi Taslima, S.Pd., Gr

NIP. 197712302023212008

SURAT KETERANGAN VALIDASI TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nora Surmilasari. M.Pd

NIDN : 2014118901

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul " Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang"

Yang dibuat oleh:

Nama : Neni Safitri

NIM : 2021143569

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrument lembar tes tersebut (√)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan scbagaimana mestinya.

Palembang, April 2025
Validator



Yesi Taslima, S.Pd., Gr

NIP. 197712302023212008

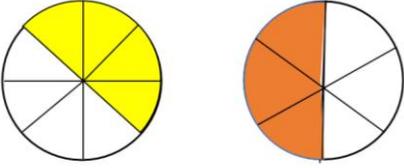
Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen

**KISI-KISI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA**

MATERI : PECAHAN

KELAS : III

SEKOLAH : SD NEGERI 06 PALEMBANG

| Instrumen Tes | Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika | Skor Per-Indikator |
|---|--|--------------------------------------|
| <p>1. Perhatikan gambar berikut ini !</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>.....</p> <p>Berapa nilai pecahan yang ada pada gambar di atas ?</p> <p>2. Apa yang anda ketahui tentang pecahan?</p> | <p>Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari</p> | <p style="text-align: center;">3</p> |
| <p>3. Manakah di antara bilangan berikut yang termasuk pecahan ? (Beri tanda \checkmark pada pecahan)</p> <p>a. $\frac{4}{6}$ () b. $4 + 8$ ()</p> <p>c. $1:2$ () d. $\frac{5}{2}$ ()</p> <p>4. Berika tanda $>$, $=$, $<$ pada pecahan berikut :</p> <p>a. $\frac{7}{2}$ $\frac{5}{2}$ b. $\frac{4}{2}$ $\frac{6}{3}$</p> | <p>Kemampuan mengkasifikasikan objek-objek dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut</p> | <p style="text-align: center;">3</p> |

| | | |
|---|---|----------|
| <p>5. Selesaikan soal cerita berikut : “Tika memiliki $\frac{3}{4}$ potong apel, ia ingin membaginya pada Lani $\frac{1}{4}$ bagian,” Berapa bagian apel yang tersisa? Selesaikan operasi pecahan berikut: a) $\frac{2}{5} + \frac{3}{5} = \dots$ b) $\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \dots$</p> <p>6. Selesaikan operasi pecahan berikut :</p> <p>a. $\frac{2}{5} + \frac{3}{5} = \dots$ b. $\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \dots$</p> | <p>Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma</p> | <p>3</p> |
| <p>7. Tuliskan tiga bilangan yang merupakan pecahan !</p> <p>8. Berikan 3 contoh pecahan yang lebih kecil dari $\frac{1}{2}$?</p> | <p>Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari</p> | <p>3</p> |
| <p>9. Gambarlah pecahan berikut menggunakan bentuk persegi !</p> <p>a. $\frac{2}{3}$ b. $\frac{5}{8}$ c. $\frac{4}{6}$</p> <p>10. Tuliskan nama bilangan dari pecahan berikut ini !</p> <p>a. $\frac{3}{5}$ b. $\frac{7}{8}$ c. $\frac{9}{10}$</p> | <p>Kemampuan menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika</p> | <p>3</p> |

Lampiran 10. Ouput Data Uji Validitas

OUTPUT DATA UJI VALIDITAS

| No | Nama Siswa | B1 | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 | B8 | B9 | B10 | TOTAL |
|----|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 1 | Adinda K | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 | 20 | 10 | 20 | 5 | 5 | 78 |
| 2 | Dean V | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 51 |
| 3 | Tia P | 5 | 3 | 5 | 3 | 10 | 20 | 10 | 5 | 5 | 10 | 76 |
| 4 | M Aufar A | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 51 |
| 5 | Amora KP | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 48 |
| 6 | M Ghaisan AK | 1 | 5 | 3 | 3 | 10 | 20 | 5 | 10 | 10 | 5 | 72 |
| 7 | Siti R | 5 | 3 | 3 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 66 |
| 8 | Aji P | 5 | 5 | 3 | 5 | 10 | 20 | 20 | 10 | 5 | 10 | 93 |
| 9 | M Zaky I | 5 | 1 | 5 | 3 | 10 | 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 84 |
| 10 | Riski A W | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 20 | 5 | 10 | 10 | 10 | 72 |
| 11 | Amira | 5 | 3 | 3 | 5 | 20 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 76 |
| 12 | Reza F | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 54 |
| 13 | Fauzi K | 5 | 1 | 5 | 1 | 10 | 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 82 |
| 14 | M Abdullah S | 3 | 5 | 5 | 5 | 10 | 20 | 10 | 10 | 10 | 20 | 98 |
| 15 | Mahira TA | 5 | 3 | 3 | 5 | 10 | 20 | 10 | 5 | 5 | 10 | 76 |
| 16 | Aisyah KI | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 17 | ✓ Aliya NR | 3 | 3 | 3 | 5 | 10 | 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 84 |
| 18 | Abdullah Y | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 20 | 5 | 10 | 10 | 5 | 63 |
| 19 | Kayra NA | 3 | 1 | 5 | 1 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 65 |
| 20 | M Athar R | 5 | 3 | 3 | 5 | 20 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 71 |
| 21 | Riski A | 5 | 3 | 3 | 3 | 10 | 20 | 10 | 5 | 5 | 10 | 74 |
| 22 | Qairen F | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 38 |
| 23 | Raffi R | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 24 | Afiqah AZ | 1 | 3 | 5 | 5 | 20 | 20 | 10 | 5 | 5 | 10 | 84 |
| 25 | Raisya A M | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 47 |

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas

HASIL UJI VALIDITAS
TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Correlations

| | | B1 | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 | B8 | B9 | B10 | TOTAL |
|-------|---------------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
| B1 | Pearson Correlation | 1 | .040 | .306 | .170 | .269 | -.027 | .318 | -.176 | -.326 | .277 | .260 |
| | Sig. (2-tailed) | | .850 | .137 | .415 | .193 | .900 | .121 | .400 | .112 | .180 | .209 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B2 | Pearson Correlation | .040 | 1 | .012 | .342 | .123 | .408* | .003 | -.006 | .278 | .340 | .416* |
| | Sig. (2-tailed) | .850 | | .954 | .094 | .558 | .043 | .988 | .978 | .178 | .096 | .039 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B3 | Pearson Correlation | .306 | .012 | 1 | .069 | .522** | .481* | .332 | .480* | -.042 | .448* | .718** |
| | Sig. (2-tailed) | .137 | .954 | | .742 | .007 | .015 | .105 | .015 | .843 | .025 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B4 | Pearson Correlation | .170 | .342 | .069 | 1 | .561** | .086 | .423* | -.331 | -.104 | .539** | .456* |
| | Sig. (2-tailed) | .415 | .094 | .742 | | .004 | .683 | .035 | .106 | .620 | .005 | .022 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B5 | Pearson Correlation | .269 | .123 | .522** | .561** | 1 | .161 | .449* | .076 | -.272 | .302 | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .193 | .558 | .007 | .004 | | .441 | .024 | .719 | .188 | .143 | .001 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B6 | Pearson Correlation | -.027 | .408* | .481* | .086 | .161 | 1 | .171 | .499* | .410* | .292 | .755** |
| | Sig. (2-tailed) | .900 | .043 | .015 | .683 | .441 | | .414 | .011 | .042 | .157 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B7 | Pearson Correlation | .318 | .003 | .332 | .423* | .449* | .171 | 1 | .215 | -.334 | .222 | .559** |
| | Sig. (2-tailed) | .121 | .988 | .105 | .035 | .024 | .414 | | .301 | .103 | .286 | .004 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B8 | Pearson Correlation | -.176 | -.006 | .480* | -.331 | .076 | .499* | .215 | 1 | .185 | -.091 | .475* |
| | Sig. (2-tailed) | .400 | .978 | .015 | .106 | .719 | .011 | .301 | | .375 | .664 | .017 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B9 | Pearson Correlation | -.326 | .278 | -.042 | -.104 | -.272 | .410* | -.334 | .185 | 1 | .149 | .186 |
| | Sig. (2-tailed) | .112 | .178 | .843 | .620 | .188 | .042 | .103 | .375 | | .478 | .374 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| B10 | Pearson Correlation | .277 | .340 | .448* | .539** | .302 | .292 | .222 | -.091 | .149 | 1 | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | .180 | .096 | .025 | .005 | .143 | .157 | .286 | .664 | .478 | | .002 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .260 | .416* | .718** | .456* | .629** | .755** | .559** | .475* | .186 | .591** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .209 | .039 | .000 | .022 | .001 | .000 | .004 | .017 | .374 | .002 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS, dan DAYA PEMBEDA

```

/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .656 | 10 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|-------|----------------|----|
| B1 | 3.32 | 1.796 | 25 |
| B2 | 2.68 | 1.492 | 25 |
| B3 | 3.08 | 1.470 | 25 |
| B4 | 3.00 | 1.633 | 25 |
| B5 | 9.00 | 5.000 | 25 |
| B6 | 14.60 | 5.937 | 25 |
| B7 | 8.80 | 3.617 | 25 |
| B8 | 7.40 | 3.851 | 25 |
| B9 | 6.80 | 2.449 | 25 |
| B10 | 8.80 | 3.317 | 25 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1 | 64.16 | 269.140 | .157 | .656 |
| B2 | 64.80 | 263.000 | .338 | .641 |
| B3 | 64.40 | 248.333 | .671 | .612 |
| B4 | 64.48 | 259.260 | .374 | .636 |
| B5 | 58.48 | 201.010 | .392 | .619 |
| B6 | 52.88 | 166.443 | .522 | .583 |
| B7 | 58.68 | 226.810 | .383 | .617 |
| B8 | 60.08 | 235.077 | .268 | .643 |
| B9 | 60.68 | 272.310 | .041 | .673 |
| B10 | 58.68 | 226.810 | .438 | .607 |

Lampiran 13. Hasil Uji Kesukaran

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 67.48 | 281.593 | 16.781 | 10 |

```
FREQUENCIES VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10
/STATISTICS=MINIMUM MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| B1 | 25 | 1 | 5 | 3.32 | 1.796 |
| B2 | 25 | 1 | 5 | 2.68 | 1.492 |
| B3 | 25 | 1 | 5 | 3.08 | 1.470 |
| B4 | 25 | 1 | 5 | 3.00 | 1.633 |
| B5 | 25 | 0 | 20 | 9.00 | 5.000 |
| B6 | 25 | 5 | 20 | 14.60 | 5.937 |
| B7 | 25 | 0 | 20 | 8.80 | 3.617 |
| B8 | 25 | 0 | 20 | 7.40 | 3.851 |
| B9 | 25 | 5 | 10 | 6.80 | 2.449 |
| B10 | 25 | 5 | 20 | 8.80 | 3.317 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\Asus\Documents\OUTPUT Uji VALIDITAS DATA MENTAHAN.sav'
/COMPRESSED.
```

Lampiran 14. Data Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Secara Keseluruhan

| NO | NAMA | SOAL 1 | SOAL 2 | SOAL 3 | SOAL 4 | SOAL 5 | SOAL 6 | SOAL 7 | SOAL 8 | TOTAL | PERSENTA | KATEGOR |
|----|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|----------|---------|
| | SISWA | | | | | | | | | | % | |
| 1 | BS | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 83,33% | Tinggi |
| 2 | SB | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 3 | NI | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 | 2 | 14 | 58,33% | Sedang |
| 4 | RA | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 62,5% | Tinggi |
| 5 | AW | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 3 | 2 | 3 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 6 | DRA | 2 | 2 | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 7 | SD | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 8 | FP | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 9 | DFO | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 14 | 58,33% | Sedang |
| 10 | APA | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 15 | 62,5% | Sedang |
| 11 | AM | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 13 | 54,16% | Sedang |
| 12 | MRS | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 13 | MWC | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 14 | MMI | 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 79,16% | Tinggi |
| 15 | SKJ | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | 75,00% | Tinggi |
| 16 | NO | 0 | 2 | 3 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 13 | 54,16% | Sedang |
| 17 | SU | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 13 | 54,16% | Sedang |
| 18 | RAW | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 79,16% | Tinggi |
| 19 | LKP | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,50% | Tinggi |
| 20 | MNY | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,66% | Tinggi |
| 21 | I | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 11 | 45,83% | Sedang |
| 22 | ST | 1 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83% | Tinggi |
| 23 | IT | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 0 | 12 | 50% | Sedang |
| 24 | HA | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 11 | 45,83% | Sedang |
| 25 | ST | 1 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83% | Sedang |
| | | | | | | | | | | RATA-RATA | 66,11% | |

Lampiran 15. Data hasil Kemampuan Pemahaman Konsep berdasarkan Indikator

| NO | NAMA | SOAL 1 | SOAL 2 | SOAL 3 | SOAL 4 | SOAL 5 | SOAL 6 | SOAL 7 | SOAL 8 |
|----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | SISWA | | | | | | | | |
| 1 | BS | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | SB | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | NI | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 | 2 |
| 4 | RA | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | AW | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | DRA | 2 | 2 | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 7 | SD | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | FP | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 |
| 9 | DFO | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | APA | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 |
| 11 | AM | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | MRS | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 13 | MWC | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | MMI | 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | SKJ | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | NO | 0 | 2 | 3 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 17 | SU | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | RAW | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 19 | LKP | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | MNY | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | I | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 |
| 22 | ST | 1 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 23 | IT | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 3 | 0 |
| 24 | HA | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 |
| 25 | ST | 1 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| | JUMLAH | 41 | 49 | 48 | 25 | 40 | 69 | 62 | 57 |
| | SKOR MAKS | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| | % | 54,66% | 65,33% | 64% | 33,33% | 53,33% | 92% | 82,66% | 76% |

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

Palembang, Maret 2025

Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FKIP
Universitas PGRI Palembang
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang,

Nama : Neni Safitri
 NIM : 2021143569
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

Mohon bantuan kepada ibu agar menerbitkan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 06 Palembang. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

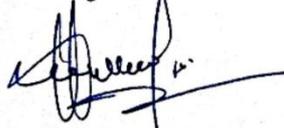
Mahasiswa,



Neni Safitri
 NIM. 2021143569

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M.
 NIDN. 023047202

Pembimbing Pendamping,



Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd
 NIDN. 001106820

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian dari Universitas



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (711) 513701 Fax. (711) 513701 E-mail: fkp@univpgri-palembang.ac.id

Palembang, 19 April 2025

Nomor : 619/E.16/FKIP.UNIV-PGRI/2025
Sifat : Biasa
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Palembang
Jl. Pramuka, Srijaya, Alang-Alang
Lebar, KM 5,5
Di
Palembang

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang:

Nama : Neni Saffri
NIM : 2021 143 569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang
Pembimbing Utama : Zahrudin Hodsay, S.Pd, MM
: Yunika Lestaria, S.Si, M.Pd

Bermaksud akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "**Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang.**"

Mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di **SD Negeri 06 Palembang**. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Pihak **Sekolah**, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan
Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd.

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. BPAAM
3. Kabag. Akademik FKIP Universitas PGRI Palembang
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Kebaspanpol



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. Lunjuk Jaya No. 3, Demang Lebar Daun, Palembang, Sumatera Selatan 30137
 Telepon : (0711) 368726, Faksimile : (0711) 368726
 Laman : kesbangpol.palembang.go.id, Pos-el : bankebangpolpalembang@gmail.com

SURAT IZIN
 NOMOR : 070/00224/BAN-KBP/2025

TENTANG
 IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas PGRI Palembang dengan Nomor : 619/E.16/FKIP.UNIV-PGRI/2025, Tanggal 19 April 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :
 Nama : NENI SAFITRI (NPM/NIM 2021143569)
 Jabatan : Mahasiswa S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) Universitas PGRI Palembang
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang, 12 ULU, SEBERANG ULU II, KOTA PALEMBANG 30262
 Untuk : **Melaksanakan Penelitian** di SD Negeri 6 Kota Palembang - Dinas Pendidikan Kota Palembang
 Judul : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang
 Data Yang Dibutuhkan :
 Status Penelitian : Permohonan Baru
 Waktu Pelaksanaan : 21 April 2025 s/d 21 Juli 2025

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan penelitian tidak diizinkan menyebarkan data serta menanyakan soal politik yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Palembang
 Pada tanggal : 21 April 2025

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Kota Palembang,**


 Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang

 Dr. H. Riza Pahlevi, S.Sos.I., M.A.
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 197612052005011010

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang;
2. Kepala SD Negeri 6 Kota Palembang;
3. Pimpinan Terkait Universitas PGRI Palembang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.
 Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, atau mengakses tautan berikut :
<https://wikkesbangpol.palembang.go.id/scan-qr-tte/SP20250421022>




**Balai Besar
 Sertifikasi
 Elektronik**

Lampiran 19. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pramuka KM. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 5614060, Faksimile : (0711) 5614060 Kode Pos 30153
Laman : www.disdikpalembang.go.id, Pos-el : disdik@palembang.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070/0549/DISDIK-I/2025

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor : 070/0224/BAN.KBP/2025 tanggal 21 April 2025 Perihal Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN :

Kepada
Nama : Neni Safitri
NIM : 2021 143 569
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Untuk : Melaksanakan Izin Penelitian di SD Negeri 6 Palembang
Judul : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SD Negeri 6 Palembang.
2. Dalam melakukan penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian agar dapat mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin penelitian berlaku 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan izin penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian.
Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 April 2025

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Palembang
Sekretaris,



Kapiatul Ahliah, SE., MM
Pembina (IV/a)
NIP 197108211993032006

Tembusan :
Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang

Lampiran 20. Surat Penelitian dari Sekolah



NSS : 101110603544

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
SD NEGERI 6 PALEMBANG

Jalan Seruni No. 02 Rt. 01 Rw. 01 Palembang, Sumatera Selatan

Telepon : ☎ 0711-446449

Pos - el : sdnegeri06oc@gmail.com

NPSN : 10603544

SURAT KETERANGAN
Nomor : 10 / V / SDN6 / IB.1 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 6 Palembang :

Nama : ARNIZA, S.Pd., M.Si
NIP : 197811172006042006
Pangkat / Gol : Pembina / IV.a

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NENI SAFITRI
NIM : 2021 143 569
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di lingkungan SD Negeri 6 Palembang, mulai tanggal 26 April 2025 sampai dengan 16 Mei 2025 dengan judul skripsi "**Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 006 Palembang**".

Demikianlah surat ini di buat dengan sesungguhnya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Mei 2025
Plt. Kepala Sekolah

ARNIZA, S.Pd., M.Si
Nip. 197811172006042006

Lampiran 21. Daftar Nama Siswa

| No | Nama Siswa Kelas III C |
|----|---------------------------|
| 1 | Bima Satria |
| 2 | Siti Barainika |
| 3 | Nurul Istiqomah |
| 4 | Rian Adipati |
| 5 | Ayu Widia |
| 6 | Daksen Rokba A |
| 7 | Selyna diah |
| 8 | Farel Prayoga |
| 9 | Della F Okta |
| 10 | Arsyla Putri Aulia |
| 11 | Aulia Mutiara |
| 12 | Muhammad Raska Saputra |
| 13 | M. Wira Cahyadi |
| 14 | Malikul Mulki Ilham |
| 15 | Selyna Kausihwido Jalutok |
| 16 | Nabila Okta |
| 17 | Satrya Ukaish |
| 18 | Radit Angga Widi |
| 19 | Lia Kasih Pratama |
| 20 | M. Nino Yuristio |
| 21 | Indah |
| 22 | Syifa Tusadiah |
| 23 | Indah Talia |
| 24 | Hazel Aiula |
| 25 | Syfa Tia |

Lampiran 23: r table

Tabel r untuk df = 1-50

| df - (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|-----------------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 $\sqrt{2}$ | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Neni Safitri dilahirkan di Banyuasin, 07 Desember 2002, dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Juwadi dan Ibu Kartiningsih. Penulis pertama kali masuk Pendidikan Formal di SD Negeri 09 Sumber Marga Telang (2009-2015) dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Darut Taqwa Sumber Marga Telang (2015-2018). Kemudian setelah itu penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Formal Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sumber Marga Telang (2018-2021), setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang pada tahun 2021.

Untuk menyelesaikan Program Studi di FKIP Universitas PGRI Palembang penulis melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III SD Negeri 06 Palembang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Semoga karya tulis ilmiah (Skripsi) ini dapat berguna bagi semua orang yang berkecimpung dalam bidang Pendidikan Dasar.